

**SKRIPSI**

**PENGARUH ROE, NPM, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA SUB  
SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)**



**OLEH**

**KURNIATI HAMID  
NIM : 2120203861211022**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

**PENGARUH ROE, NPM, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA SUB  
SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)**



**OLEH**

**KURNIATI HAMID  
NIM : 2120203861211022**

Skripsi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

**PENGARUH ROE, NPM, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA SUB  
SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Program Studi**

**Manajemen Keuangan Syariah**

**Disusun dan diajukan oleh**

**KURNIATI HAMID  
NIM : 2120203861211022**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)

Nama Mahasiswa : Kurniati Hamid

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203861211022

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B.1036/In.39/FEBl.04/PP.00.9/03/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Dr. Damirah, S.E., M.M.

NIP : 19760604 200604 2 001

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ags  
NIP. 197102082001122002

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)

Nama Mahasiswa : Kurniati Hamid

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203861211022

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.1036/In.39/FEBl.04/PP.00.9/03/2024

Tanggal Kelulusan : 09 Juli 2025

Disetujui Oleh:

Dr. Damirah, S.E., M.M.

(Ketua)

Dr. Abdul Hamid, SE., MM.

(Sekertaris)

Darmianti Razak, M.Mktg

(Anggota)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. M. Hafid Muhammadun, M. Ag.

NIP. 197102082001122002

## KATA PENGANTAR

آلِهِ عَلَى وَ الْمُرْسَلِينَ وَ الْأَنْبِيَاءِ أَشْرَفَ عَلَى السَّلَامُ وَ الصَّلَاةُ الْعَالَمِينَ رَبِّ إِلَهٍ الْحَمْدُ  
بَعْدُ أَمَّا أَجْمَعِينَ وَصَحْبِهِ

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. Karena rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).” ini dengan baik dan tepat waktu sebagai syarat untuk meraih gelar S1. Salawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda tercinta kita, Nabi Muhammad Saw, yang selalu kita nanti-nantikan sya'faatnya di akhirat nanti.

Rasa syukur dan terimah kasih penulis haturkan yang setulus tulusnya kepada kedua orang tua yang saya yaitu Bapak Hamid dan Ibu Siti Syarah dan yang saya hormati dan cintai saudara saudara saya, serta seluruh pihak keluarga yang selama ini telah membantu saya dalam Proses penyusunan skripsi ini.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih terkhusus kepada Dr. Damirah, S.E., M.M selaku dosen pembimbing I yang tidak hentinya membimbing penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya pihak yang telah memberikan dukungan, baik yang berbentuk moral dan material.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hannani M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengolah Pendidikan di IAIN Parepare dan memperhatikan kinerja kami dalam berkiprah di lembaga kemahasiswaan, demi Kemajuan IAIN Parepare
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prof, Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag selaku Dekan Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ketua program, Dr. Nurfadhilah, M.M., atas kiprahnya membawahi program studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Pembimbing akademik, Ibu Ida Ilmiah Mursidin, M.Ag. telah menjalankan tugasnya dengan baik
5. Penulis berterima kasih kepada kepada pembimbing Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M serta penguji pertama Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. dan penguji kedua Ibu Darmianty Razak, M.Mktg. yang telah memberikan arahan dan dukunganya selama ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan jajaran Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis selama berstatus mahasiswa.
7. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu. Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingan dan bantuannya dalam urusan administrasi selama menempuh studi di IAIN Parepare.



8. Para pengajar program Studi Manajemen Keuangan Syariah Bapak dan Ibu yang telah merelakan waktunya mengajar penulis di IAIN Parepare.
9. Teruntuk kedua orangtuaku tercinta, support system terbaik dan panutanku Ayahanda Abdul Hamid, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan pikiran. Pintu surga dan belahan jiwaku Ibunda Siti Syarah, yang tidak pernah henti-hentinya memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus, memberi semangat dan selalu memberikan dukungan terbaiknya.
10. Kepada sahabat seperjuangan yang penulis sudah anggap seperti saudara sendiri yang menemani selama proses masa kuliah dan yang selalu membantu penulis. Mutmainnah, Widya Wati Dwi, Rinriani, Muh. Saleh, Samsul Anwar. Terima kasih atas segala kebaikan-kebaikan dan dukungan serta motivasi bantuan yang diberikan baik materi maupun non materi. Terima kasih untuk selalu ada dikala suka maupun duka, semoga Allah swt membalas kebaikan-kebaikan kalian.
11. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri. karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran, serta keuangan dan perekonomian sendiri dengan sangat amat baik sehingga dapat menyelesaikan biaya perkuliahan dengan hasil jerih payah sendiri, Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.




Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, penulis juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah disisi-Nya dapat bermanfaat sebagai refrensi bacaan bagi oraang lain, khusussnya bagi mahasiswa IAIN Parepare.

Aamin ya rabbal' alamin

Parepare, 2 Mei 2025

Penulis



Kurniati Hamid

NIM. 2120203861211022



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Kurniati Hamid  
Nomor Induk Mahasiswa : 2120203861211022  
Tempat/Tgl Lahir : Pinrang, 17 Mei 2001  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar benar hasil karya sendiri dan jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan plagiat atas keseluruhan skripsi, kecuali tulisan sebagai bentuk acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 2 Mei 2025  
Penulis



Kurniati Hamid  
NIM 2120203861211022

## ABSTRAK

**Kurniati Hamid.** *Pengaruh ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)* (Dibimbing oleh Damirah)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif asosiatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrument laporan keuangan pada 6 perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data menggunakan uji korelasi menggunakan SPSS windows versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0.003 ( $< 0.05$ ), yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi ROE, maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan. NPM juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0.014 ( $< 0.05$ ), menunjukkan bahwa efisiensi operasional dalam menghasilkan laba memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0.034 ( $< 0.05$ ), yang mengindikasikan bahwa peningkatan EPS meningkatkan ekspektasi keuntungan bagi pemegang saham, sehingga mendorong kenaikan harga saham serta ROE, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0.040 ( $< 0.05$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.684 menunjukkan bahwa 68,4% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model sehingga terdapat pengaruh antara Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earnings Per Share (EPS) terhadap harga saham dengan persentasi pengaruh yaitu 68,4% serta sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS)*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Peneliti Terdahulu.....	9
B. Tinjauan Teoritis .....	14
C. Kerangka Pikir. ....	31
D. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian. ....	35

C. Populasi Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.....	37
E. Definisi Operasional .....	38
F. Instrumen Penelitian .....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	59
B. Hasil Penelitian .....	89
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran .....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	112

## DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	3
3.1	Perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023	36
4.1	Hasil Hitung <i>Return On Equity</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Semen (dihitung dalam bentuk jutaan)	64
4.2	Hasil Hitung <i>Net Profit Margin</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Semen (dihitung dalam bentuk jutaan)	71
4.3	Uji normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	79
4.4	Uji Multikolinieritas	80
4.5	Uji autokorelasi	81
4.6	Uji Heteroskedastisitas	82
4.7	Uji Regresi Linier Berganda	83
4.8	Uji Parsial (Uji T)	85
4.9	Uji Simultan (Uji F)	87
4.10	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	88

**DAFTAR GAMBAR**

<b>No Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Kerangka Fikir	32
4.1	Harga saham perusahaan-perusahaan	77





### DAFTAR LAMPIRAN

No	Lampiran Lampiran
1	Surat Izin melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare
2	Surat Izin Penelitian dari Pemerintah
3	Surat Keterangan Selesai Meneliti
4	Data Laporan Keuangan
5	Output SPSS
6	Biodata Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَـوْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ..ىَ..اِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ىِ..ىِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وِ..وِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- الْأَطْفَالِ رَوْضَةً      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمُنَوَّرَةُ الْمَدِينَةُ      al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ      talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.



Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- الرَّازِقِينَ خَيْرُ فَهُوَ اللَّهُ إِنَّ وَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- مُرْسَاهَا وَ مَجْرَاهَا اللَّهُ بِسْمِ Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْعَالَمِينَ رَبِّ اللَّهِ الْحَمْدُ      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحِيمِ الرَّحْمَن      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- رَحِيمٌ غَفُورٌ اللَّهُ      Allaāhu gafūrun rahīm
- جَمِيعًا الْأُمُورُ لِلَّهِ      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

### A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

- swt.                      =      *subhānahu wata`ālā*
- saw. =      *Shallallahu `Alaihi wa Sallam`*
- a.s. =      *alaihis salam*
- H      =      *Hijriah*
- M      =      *Masehi*
- SM =      *Sebelum Masehi*

l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat tahun
QS.../...:4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/...., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed.	: Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
et al,	: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari <i>et alia</i> ). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
Cet	: Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
Terj.	: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.
Vol.	: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
No.	: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi Indonesia sedang mengalami arah menuju zaman globalisasi yang membuka peluang bagi perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan bisnis mereka. Namun, seiring dengan adanya perdagangan bebas dalam era ini, persaingan menjadi semakin ketat, mendorong perusahaan untuk memiliki kemampuan dalam mengantisipasi dan menghadapi segala situasi dan kondisi guna bertahan dan terus berkembang untuk mengatasi persaingan bisnis. Salah satu perusahaan yang giat melakukan peningkatan kinerjanya ialah perusahaan-perusahaan pasar modal yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga yang menyediakan infrastruktur dan platform untuk memfasilitasi perdagangan efek seperti saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mempertemukan antara penjual dan pembeli efek, di mana harga efek ditemukan berdasarkan mekanisme pasar yang adil dan transparan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu elemen kunci dalam sistem keuangan Indonesia yang memainkan peran penting dalam mengalokasikan modal, meningkatkan akses pembiayaan bagi perusahaan, dan memberikan kesempatan investasi bagi masyarakat. Sejak didirikan pada tahun 1912 dengan nama *Bataviasche Vereeniging voor de Handel in Effecten*, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring waktu. Transformasi penting terjadi pada tahun 1977 ketika BEI berubah nama menjadi "Bursa Efek Jakarta" dan kemudian pada tahun 2007 menjadi "Bursa Efek Indonesia" (BEI) sesuai dengan semangat untuk menjadi pasar modal yang lebih inklusif dan global. Bursa Efek Indonesia (BEI) terus berupaya untuk meningkatkan infrastruktur dan regulasi pasar modal, memperluas produk dan layanan yang ditawarkan, serta mempromosikan literasi keuangan dan kesadaran investasi di Indonesia. Sebagai lembaga yang diawasi oleh Otoritas Jasa

Keuangan (OJK), BEI juga bertanggung jawab untuk memastikan integritas, transparansi, dan keadilan dalam operasinya. Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus meningkat dan potensi pasar modal yang besar, BEI memiliki peran yang semakin vital dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia.

Indonesia Stock Exchange (IDX) beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023 sebanyak 165 perusahaan yang terdiri dalam 3 sektor. Pertama, sektor industri dasar dan kimia, sektor ini terbagi 8 subsektor yaitu subsektor pulp dan kertas, subsektor semen, subsektor pakan ternak, subsektor plastik dan kemasan, subsektor kimia, subsektor kayu dan pengolahannya, subsektor keramik porselen dan kaca, subsektor logam dan sejenisnya. Kedua, sektor aneka industri terbagi atas 5 subsektor antara lain subsektor mesin dan alat berat, subsektor tekstil dan garmen, subsektor elektronika, subsektor kabel, subsektor otomotif dan komponen. Ketiga, sektor barang konsumsi terbagi 4 subsektor yaitu subsektor industri makanan dan minuman, subsektor farmasi, subsektor rokok, subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.

Industri kimia digadang-gadang menjadi prime mover untuk mendukung pembangunan berkelanjutan Visi Indonesia 2045. Fokus target substitusi impor di sektor ini justru menghadapi defisit neraca dagang yang meninggi. Industri kimia punya peran yang sangat penting terhadap perekonomian, karena potensinya dalam menyerap modal besar secara signifikan, menciptakan lapangan kerja, serta menghasilkan nilai tambah tinggi. Industri kimia juga strategis karena produknya digunakan sebagai bahan baku di berbagai sektor industri lainnya. Dari sektor hulu, ia menghasilkan bahan baku untuk produk plastik, serat kain, tekstil, kemasan, elektronika, otomotif, hingga obat-obatan. Masuk tiga besar sektor industri pengolahan nonmigas, sektor ini berperan signifikan terhadap pertumbuhan industri manufaktur nasional. Berhasil tidaknya pembangunan industri, salah satunya sangat

dipengaruhi oleh kinerja industri petrokimia.<sup>1</sup> Salah satu jenis perusahaan manufaktur industri kimia yakni subsektor semen. Semen adalah bahan perekat kimia yang memberikan perkerasan terhadap material campuran lainnya menjadi suatu bentuk yang kaku dan tahan lama. Bahan alami seperti kapur dan tanah liat memiliki banyak keterbatasan, sementara semen dapat diproduksi dalam kondisi terkontrol, dikemas dan dapat dengan mudah diangkut di tempat yang diperlukan. Data terkait perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 6 perusahaan yang telah melakukan penawaran saham perdana (IPO).

Tabel 1.1. Perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

*Sumber : The Official Website IDX Channel.*

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	IPO
1	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	05 Desember 1989
2	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	10 Agustus 1977
3	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	28 Juni 2013
4	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	20 September 2016
5	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	08 Juli 1991
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	08 April 2014

Tabel diatas terlihat bahwa ada 6 perusahaan manufaktur sub sektor semen yang telah mendaftarkan perusahaannya sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) menjadi perusahaan tertua yang melakukan IPO pada 10 Agustus 1977 dan perusahaan Waskita Beton Precast

<sup>1</sup> Fatkhul Maskur, "Top 5 News BisnisIndonesia.Id: Performa Industri Kimia Hingga Kiat Investasi Saham Bagi Anak Muda Artikel Ini Telah Tayang Di Bisnis.Com Dengan Judul 'Top 5 News BisnisIndonesia.Id: Performa Industri Kimia Hingga Kiat Investasi Saham Bagi Anak Muda,'" Bisnis.com, accessed June 1, 2024, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20240303/257/1745906/top-5-news-bisnisindonesiaid-performa-industri-kimia-hingga-kiat-investasi-saham-bagi-anak-muda>.

Tbk (WSBP) menjadi perusahaan termuda yang melakukan IPO yakni pada 20 September 2016.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat indeks sektor industri dasar dan kimia tumbuh 5,71% year to date (ytd). Kenaikan ini lebih tinggi dari penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 3,62% ytd. Dalam sebulan terakhir indeks sektor industri dasar dan kimia naik 2,39%. Saham-saham yang mendorong penguatan indeks ini sepanjang Maret 2021 meliputi PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA), PT Citra Turbindo Tbk (CTBN), PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP), PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk (KIAS), PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA), dan PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (CAKK). Selanjutnya, ada juga saham PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI), PT Suparma Tbk (SPMA), PT Sierad Produce Tbk (SIPD), PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA), dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN).

Analisis Phillip Sekuritas Indonesia Michael Filbery mengamati, menguatnya saham-saham yang terdaftar dalam indeks ini lebih ke arah pola switching dari saham-saham yang lebih agresif seperti dari sektor perbankan. “Setelah IHSG cenderung terkoreksi dalam satu bulan terakhir, ada kecenderungan investor beralih ke saham-saham sektor industri dasar dan kimia”. Seperti diketahui, sebelumnya saham-saham sektor industri dasar dan kimia ini sempat terkoreksi cukup besar, setelah investor mencermati kinerja emiten yang rata-rata mengalami penurunan pada 2020.<sup>2</sup>

Perusahaan sub sektor semen pertama kali diperkenalkan tanggal 2 Januari 1996 pada BEI, dengan PT. Indocemen tunggal perkasa, Tbk yang menjadi

---

<sup>2</sup> Ika Puspitasari, “Indeks Industri Dasar Dan Kimia Menguat 5,71%,” Kontan.id, 2021, <https://stocksetup.kontan.co.id/news/indeks-industri-dasar-dan-kimia-menguat-571-ytd-ini-kata-analis>.



perusahaan pertama dalam sub sektor ini. Hingga tahun 2023 sudah tercatat sebanyak 8 perusahaan yang berada pada sub sektor semen. Dan PT. Berkah Beton Sadaya, Tbk menjadi perusahaan terakhir yang terdaftar pada sub sektor ini, yaitu pada tahun 2019. Perusahaan subsektor semen merupakan sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia memberikan perusahaan semen kesempatan besar untuk memperluas bisnis.<sup>3</sup>

Berdasarkan Data Asosiasi Semen Indonesia produksi semen pada tahun 2022 mencapai 116,8 ton namun permintaan domestik hanya 63 ton, sehingga tingkat utilitas produksi semen mencapai 54%, sedangkan tingkat utilitas akan lebih optimal apabila berada di atas 70% sehingga perusahaan menjadi lebih sehat dalam efektivitas produksi. Data Asosiasi Semen Indonesia melalui Kontan.co.id (2023) menunjukkan bahwa konsumsi semen pada bulan Juli 2023 mencapai 5,8 juta ton, meningkat 9,7% secara bulanan dan meningkat 12,6% secara tahunan. Pertumbuhan konsumsi semen masih didominasi oleh penjualan semen curah hal ini terjadi karena permintaan sektor infrastruktur dan pemerintah khususnya pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).<sup>4</sup>

PT Semen Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan terbesar di industri semen di Indonesia. Sebagai pemain utama dalam sektor ini, perusahaan ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pasar saham dan ekonomi secara keseluruhan. Industri semen adalah komponen integral dalam pembangunan infrastruktur, konstruksi, dan pengembangan properti di Indonesia, sehingga kinerja PT Semen

<sup>3</sup> Jumratin, Nafisah, and Nurul Huda, "Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei," *Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 5 (2023): h 599-607.

<sup>4</sup> Nurman dkk Eli Rahmawati, Zainal Ruma, "Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 1, no. 4 (2023): 293–304.

Indonesia Tbk memiliki dampak yang luas terhadap perekonomian nasional. Kinerja PT Semen Indonesia Tbk sering dianggap sebagai indikator penting dalam industri konstruksi dan pengembangan properti. Keberhasilan perusahaan ini dalam memenuhi permintaan semen dapat mencerminkan tren perkembangan proyek infrastruktur dan properti di Indonesia. Ini juga berdampak pada sentimen pasar dan persepsi terhadap prospek ekonomi secara keseluruhan. Kinerja keuangan perusahaan, termasuk *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* *Earning Per Share (EPS)* memiliki dampak signifikan pada persepsi investor. Peningkatan ROE, NPM dan EPS.<sup>5</sup>

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023?
2. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?
3. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?

---

<sup>5</sup> 2025/7/21 440.

4. Apakah ROE, NPM, dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh ROE, NPM, dan EPS secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai media untuk mencoba menerapkan pemahaman teoritis yang diperoleh semasa kuliah dalam kehidupan nyata dan hasil dari penelitian ini dapat dipakai sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya jika memungkinkan.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Pihak investor, yaitu sebagai sumber referensi dan informasi sebelum melakukan investasi saham pada pasar modal (BEI) serta menambah pemahaman investor dalam hal pengambilan keputusan investasi agar dapat berinvestasi secara sehat dan rasional.
- b. Pihak perusahaan investasi (manajer investasi), yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan saham.
- c. Penyusun, sebagai penerapan teori dan ilmu yang telah diperoleh serta untuk menambah pengetahuan penyusun, khususnya yang berkaitan dengan investasi pada saham berdasarkan ROE, NPM, EPS perusahaan.
- d. Peneliti lain, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang pengaruh faktor-faktor analisis rasio keuangan terhadap harga saham.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan adalah proses menyelidiki dan mengevaluasi penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan untuk memahami konteks penelitian, menemukan celah pengetahuan, mengidentifikasi kerangka teoretis yang relevan, dan menentukan pendekatan metodologi yang sesuai.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Devyanthi Sjarif dan Diah Febriyanti tahun 2023 dengan judul “Pengaruh NPM, ROA Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Pada Sub Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2020)” Metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Jenis data yang digunakan data kuantitatif dengan sumber data berupa data sekunder terdiri dari data laporan keuangan tahunan perusahaan dan makanan dan minuman periode tahun 2013-2020 dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, uji t dan uji F untuk memperoleh hasil mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>6</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, NPM dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap

---

<sup>6</sup> Sjarif Devyanthi and Diah Febriyanti, “Pengaruh NPM, ROA Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Pada Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2020),” *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* Volume 9 (2023).

harga saham. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel NPM, ROA dan EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham sebesar sebesar 24,2% dan sisanya 75,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menjadikan harga saham sebagai variable dependen yang akan di uji. Perbedaan penelitian terletak pada variabel X yang digunakan salah satunya tidak adanya variabel yang digunakan yakni variabel ROA serta perbedaan lainnya terletak pada objek penelitiannya yakni perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi dan tahun periode yang akan dilakukan pada penelitian juga berbeda.

Penelitian kedua oleh Yulia Murnianingsih tahun 2021 dengan judul “Pengaruh ROE, EPS, dan NPM terhadap harga saham perusahaan farmasi pada issi periode 2014-2019”. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel yang sebelumnya telah melewati pengujian tahapan metode estimasi panel, pemilihan model regresi panel, uji asumsi klasik dan uji signifikansi dengan menggunakan software Eviews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. EPS terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. NPM terbukti berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap harga saham. Secara simultan ROE, EPS, dan NPM terbukti signifikan terhadap harga saham pada ISSI.<sup>7</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dari segi penggunaan variabel X yang akan digunakan dalam penelitian yaitu ROE, EPS, dan NPM. Perbedaan terletak pada objek penelitian yakni perusahaan farmasi serta periode laporan keuangan yang diteliti juga menjadi pembeda penelitian.

---

<sup>7</sup> Yulia Murnianingsih, “Pengaruh ROE, EPS, Dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Pada ISSI Periode 2014-2019,” *IAIN PONOROGO*, 2021.

Penelitian ketiga dari Yupianti tahun 2022 dengan judul “Analisis pengaruh ROE, NPM dan EPS terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif meliputi analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f), dan uji koefisien determinasi. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 33 perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan subsector makanan dan minuman. Hasil peneltian pada uji t menunjukkan bahwa *return on equity (ROE)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *net profit margin (NPM)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan *earning per share (EPS)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian pada uji f menunjukkan bahwa *return on equity (ROE)*, *net profit margin (NPM)*, dan *earning per share (EPS)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dari segi penggunaan variabel X yang akan digunakan dalam penelitian yaitu ROE, EPS, dan NPM, dan menjadikan harga saham sebagai variabel dependen yang akan di uji. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitiannya yaitu sub sektor industry makanan dan minuman, dan tidak terdapat periode laporan keuangan yang ditentukan.

Penelitian keempat dari Kemal Shiddiq, Rian Rahmat Ramadhan, Intan Diane Binangkit tahun 2023 dengan judul “Pengaruh ROE, DER, NPM, dan EPS terhadap harga saham perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021”. Sampel pada penelitian ini sebanyak 76 sampel yang didapatkan menggunakan

---

<sup>8</sup> Yupianti, “Analisis Pengaruh ROE, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Universitas Putera Batam*, 2022.



teknik pengambilan sampel purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Metode analisis data yang digunakan adalah uji t, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan software SPSS versi 21. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu ROE, DER, dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah adanya tiga variabel independen yang digunakan yakni ROE, NPM, dan EPS serta menjadikan harga saham sebagai variabel dependen yang akan di uji. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian sebelumnya ialah terletak pada variabel independent yakni DER yang tidak akan digunakan untuk penelitian. Periode penelitian yang dilakukan pada tahun 2018-2021 juga menjadi pembeda.

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Rizal Hidayat tahun 2020 dengan judul “Pengaruh *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2014-2018”. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Rancangan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan besarnya pengaruh 87,2%.

---

<sup>9</sup> Kemal Shiddiq, Rian Ramadhan, Rahmat, and Intan Binangkit, Diane, “Pengaruh ROE, DER, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021,” *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI BISNIS & AKUNTANSI* Volume 3 (2023).

Sedangkan secara parsial *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan *Earning Per Share (EPS)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dengan besarnya pengaruh variabel *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham yaitu sebesar 86,1%, sedangkan sisanya 13,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah adanya penggunaan variabel ROE dan EPS serta menjadikan harga saham sebagai variabel dependen yang akan di uji nantinya. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian sebelumnya ialah terletak pada variabel independent yang hanya memiliki 2 variabel independent yakni ROE dan EPS. Objek penelitian dan periode penelitian yang diteliti juga berbeda yakni perusahaan sub sektor pulp dan kertas periode 2014-2018.

---

<sup>10</sup> Rizal Hidayat, “Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018,” (*SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS BANDUNG*, 2020).

## B. Tinjauan Teori

### 1. Laporan Keuangan

#### a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah: Neraca atau Laporan Laba/Rugi atau hasil usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Posisi Keuangan. Bagi para analis, Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Pada tahap pertama seorang analis tidak akan mampu melakukan pengamatan langsung ke suatu perusahaan. Dan seandainya pun dilakukannya ia tidak akan dapat mengetahui banyak tentang situasi perusahaan. Oleh karena itu maka yang paling penting adalah media laporan keuangan ini. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi (*screen*) bagi analis dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus kas perusahaan dalam periode tertentu.<sup>11</sup>

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.<sup>12</sup> Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).<sup>13</sup> Laporan keuangan

---

<sup>11</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.105.

<sup>12</sup> Syahriah Semaun and Sri Wahyuni Nur, "The Effect Of Accounting Information Technology On Report Quality Finance In Sharia Bank In Parepare City," IFAR (2022): 34-39.

<sup>13</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h. 7.

merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, Dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.<sup>14</sup> Suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.<sup>15</sup>

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan yang ke dua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.<sup>16</sup>

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan keadaan mengenai posisi keuangan, kondisi keuangan, dan kinerja keuangan suatu entitas pada tahun tertentu yang berguna bagi pihak yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan.

#### **b. Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara

---

<sup>14</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h.2.

<sup>15</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.2.

<sup>16</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 3-4.

berkala jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Berikut ini ada beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.
- 8) Informasi keuangan lainnya.

Laporan keuangan suatu perusahaan, maka akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian laporan keuangan tidak hanya sekadar cukup dibaca saja, akan tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang

posisi keuangan perusahaan saat ini. Caranya dengan melakukan analisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan yang lazim dilakukan.<sup>17</sup>

### c. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Dalam praktiknya, secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu:<sup>18</sup>

1) Neraca (*Balance Sheet*)

Merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

2) Laporan laba rugi (*Income Statement*)

Merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi.

3) Laporan perubahan modal

Merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

---

<sup>17</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.86-87.

<sup>18</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h.28-30.

#### 4) Laporan catatan atas laporan keuangan

Merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas. Hal ini diperlukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya.

#### 5) Laporan arus kas

Merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

#### **d. Pihak-pihak yang memerlukan Laporan Keuangan**

Pihak-pihak yang dituju oleh informasi keuangan adalah sebagai berikut:

##### 1) Investor dan kreditor

Investor dan kreditor menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Informasi yang harus disediakan oleh manajemen adalah informasi yang relevan dengan keputusan investasi kredit. Dalam hal ini tugas akuntansi adalah menyediakan informasi suatu perusahaan yang bersangkutan tentang aktiva, kewajiban, modal, laba rugi, perubahan posisi keuangan, dan informasi lain yang relevan dengan pengambilan keputusan investasi kredit.

##### 2) Pemerintah

Pemerintah adalah pemegang otoritas dalam membuat peraturan dan perundang-undangan. Pemerintah berkewajiban untuk melindungi hak-hak masyarakat yang mempunyai hubungan baik secara langsung maupun tidak

langsung dengan perusahaan. Buruh, konsumen serta lingkungan alam/sosial merupakan pihak-pihak yang harus dilindungi kepentingannya oleh pemerintah terhadap akibat-akibat yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan.

### 3) Masyarakat

Perusahaan menjadi kepentingan masyarakat luas. Pengambilan keputusan dan tindakan manajemen akan mempengaruhi kepentingan masyarakat luas. Kepentingan masyarakat luas terhadap perusahaan meliputi tanggung jawab sosial perusahaan atas pertukaran dan transaksi yang terjadi antara perusahaan dan lingkungan alam sosialnya. Masyarakat berhak untuk menikmati kehidupan yang bersih dari polusi. Akibat-akibat yang berupa penurunan kualitas lingkungan hidup yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan menjadi tanggung jawab sosial perusahaan.<sup>19</sup>

#### e. Al-Qur'an Tentang Laporan Keuangan

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ  
وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ  
اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ  
شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ  
هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ؕ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ  
يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ

<sup>19</sup> Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), h.6.



إِحْدَهُمَا فَتَذَكِّرَ أَحَدَهُمَا الْآخَرَ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا  
تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ  
وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا  
بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۖ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ  
كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ  
اللَّهَ وَآلَهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Terjemahnya :

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah,

Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al-Baqarah/2:282)<sup>20</sup>

Surat Al-Baqarah ayat 282 mengandung makna yang dalam tentang pentingnya transparansi dan keadilan dalam transaksi keuangan. Ayat ini mengajarkan kita untuk mencatat setiap perjanjian utang piutang secara jelas dan terperinci. Ini bukan hanya untuk melindungi hak-hak pihak yang bertransaksi, tetapi juga untuk mencegah perselisihan di masa depan. Dengan mencatat, semua pihak dapat merujuk kembali pada kesepakatan yang telah dibuat, yang pada gilirannya menciptakan kepercayaan dan mengurangi potensi konflik.

Ayat ini menekankan pentingnya kejujuran dan tanggung jawab dalam berbisnis. Menggunakan saksi dalam transaksi juga menunjukkan betapa pentingnya keterlibatan orang lain untuk menjaga integritas dan keadilan. Dalam konteks yang lebih luas, ajaran ini mencerminkan nilai-nilai etika yang harus dipegang dalam setiap interaksi sosial dan ekonomi, yang berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang adil dan harmonis. Dengan demikian, ayat ini tidak hanya relevan untuk praktik keuangan, tetapi juga untuk membangun hubungan yang sehat dalam komunitas.

## **2. *Return On Equity (ROE)***

*Return On Equity (ROE)* termasuk dalam salah satu Rasio Profitabilitas. Menurut Hanafi dan Halim, angka yang tinggi untuk *Return on Equity (ROE)* menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham, meskipun rasio ini mengukur laba dari sudut pandang pemegang

---

<sup>20</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah, 2019).

saham, rasio ini tidak memperhitungkan dividen maupun *capital gain* untuk pemegang saham, karena itu rasio ini bukan pengukur return saham yang sebenarnya.

<sup>21</sup> Menurut Fahmi *Return On Equity (ROE)* disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.<sup>22</sup> Menurut Kasmir *Return On Equity (ROE)* adalah merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya”.<sup>23</sup>

Rumus dalam menghitung *Return On Equity (ROE)*:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih s}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3. *Net Profit Margin (NPM)*

*Net profit margin* adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan.

Formulasi dari *Net Profit Margin* laba kotor adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM (Laba kotor)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Margin laba kotor tidak terlalu berubah selama beberapa tahun tetapi margin laba bersihnya menurun selama periode waktu yang sama, maka hal tersebut mungkin disebabkan karena biaya penjualan, umum, dan administrasi yang terlalu tinggi. Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap penjualan, dengan cara

<sup>21</sup> Mamduh Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 3 (Yogyakarta: Sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN, 2007), h.84.

<sup>22</sup> Irham Fahmi *Pengantar Pasar Modal*. (Bandung: Alfabeta 2011) h. 137

<sup>23</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h.93

penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.

Pengukuran ini adalah ukuran untuk persentase keuntungan perusahaan setelah dikurangi semua biaya dari pengeluaran termasuk bunga dan pajak. *Net Profit Margin* termasuk ke dalam rasio profitabilitas karena merupakan rasio perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini menggambarkan laba bersih perusahaan yang dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi NPM akan semakin baik operasi perusahaan, begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah NPM maka operasi perusahaan kurang baik.<sup>24</sup> *Net Profit Margin* adalah merupakan rasio antara laba bersih (net profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan. Suatu *Net Profit Margin* yang dikatakan baik akan sangat tergantung dari jenis industri di dalam mana perusahaan berusaha.

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Rasio ini tidak menggambarkan besarnya persentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan karena adanya unsur pendapatan dan biaya operasional. Selain mampu mendapatkan penghasilan untuk dapat meraih keuntungan, pengelola perusahaan harus mampu bekerja secara efisien. Kinerja operasi perusahaan harus senantiasa ditingkatkan. NPM menunjukkan kemampuan

---

<sup>24</sup> Riskayanti and Rini Purnamasari, "Analysis of Profitability of Sharia Insurance Companies in Indonesia," *Funds: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis* 2, no. 2 (2024): 104–122.

memperoleh laba dari setiap penjualan yang diciptakan oleh perusahaan sedangkan perputaran aktiva menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan penjualan dari aktiva yang dimilikinya.

#### 4. *Earning Per Share (EPS)*

Komponen paling penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah *Earning Per Share (EPS)*. *Earning Per Share (EPS)* termasuk dalam salah satu rasio nilai pasar. Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar.<sup>25</sup> *Earning per Share (EPS)* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya.<sup>26</sup> Menurut Kasmir *Earning per Share (EPS)* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. EPS menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa atau laba bersih per lembar saham biasa.<sup>27</sup> Oleh karena itu pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham dan calon pemegang saham sangat tertarik akan *Earning Per Share (EPS)*, karena EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan di masa depan dan ini merupakan daya tarik bagi investor. Semakin tinggi EPS maka kemampuan perusahaan memberikan return kepada pemegang sahamnya pun semakin tinggi.

---

<sup>25</sup> Miftahul Mutiah, Andi Ayu Frihatni and Rini Purnamasari, "The Influence of Market Ratio On Cumulative Abnormal Returns In Companies Listed on Jakarta Islamic Indeks (JII)," *IFAR*(2024):63-67.

<sup>26</sup> Irham Fahmi *Pengantar Pasar Modal*. (Bandung: Alfabeta 2011) h. 137

<sup>27</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h.115

$$Earning Per Share = \frac{Laba\ bersih}{Jumlah\ Saham\ Beredar} \times 100\%$$

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa EPS merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham dan mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham.

### 5. Harga Saham

Menurut Jogiyanto harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.<sup>28</sup> Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti harga saham merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Dapat disimpulkan harga saham adalah harga selembarnya yang terjadi pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal.<sup>29</sup> Sedangkan menurut Perdana dan Kristanti, Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

<sup>28</sup> Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesepuluh, (Yogyakarta: BPFE, 2016), h. 21

<sup>29</sup> Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), h.2

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan.<sup>30</sup> Selembar saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa milik kertas tersebut adalah pemilik saham (berapapun porsinya atau jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas saham tersebut. Selembar saham mempunyai nilai atau harga. Harga saham yang digunakan sebagai variabel dependen pada penelitian ini adalah *closing price*.

#### **a. Jenis-jenis Harga saham**

##### **1) Harga Nominal**

Harga nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting karena dividen yang dibayarkan atas saham biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

##### **2) Harga Perdana**

Harga perdana merupakan harga pada waktu saham tersebut dicatat di bursa efek dalam rangka penawaran umum penjualan saham perdana yang disebut dengan *IPO (Initial Public Offering)*. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada Masyarakat.

##### **3) Harga Pasar**

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa efek.

---

<sup>30</sup> Muhammad Ali Akbar, Syahriah Semmaun and Andi Ayu Frihatni, "Metode Dollar Cost Averaging (Dca) Pada Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia." MONETA (2022):1-19.



Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dan penjamin emisi. Harga inilah yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan merupakan harga yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga antara investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar yang tercatat pada waktu penutupan (*closing price*) aktivitas di Bursa Efek Indonesia.<sup>31</sup>

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham**

Menurut Hayat harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya kurs harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek maka harga saham cenderung akan naik. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Menurut Hayat faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu:<sup>32</sup>

##### **1) Faktor Internal**

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian, kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.

---

<sup>31</sup>Hayat,A., Noch, M.Y., Hamdani, Rumasuku, M. R., Rasyid, A., & Nasution, M. D (*Manajemen Keuangan*. Medan: Madenata). H. 134

<sup>32</sup> Hayat,A., Noch, M.Y., Hamdani, Rumasuku, M. R., Rasyid, A., & Nasution, M. D (*Manajemen Keuangan*. Medan: Madenata). H. 138



- c) Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisi dan diakuisi.
- e) Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru pemogokan dan lainnya.

## 2) Faktor Eksternal

Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

- a) Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- b) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*). seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan.
- c) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*). seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.

- d) Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- e) Berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri.<sup>33</sup>

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>34</sup> Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan di teliti. Sehingga secara teoritis sebelum melakukan penelitian perlu adanya penjelasan hubungan antar variabel.<sup>35</sup>

#### 1. Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham

*Return on Equity (ROE)* merupakan rasio yang membandingkan laba netto setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2010: 133), rasio yang paling penting adalah *Return on Equity (ROE)*, pemegang saham pastinya ingin mendapatkan tingkat pengembalian modal yang tinggi atas modal yang mereka investasikan dan ROE menunjukkan tingkat pengembalian yang mereka peroleh. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor dan calon investor dan mengakibatkan naiknya harga saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Romadhan

---

<sup>33</sup> Hayat,A., Noch, M.Y., Hamdani, Rumasuku, M. R., Rasyid, A., & Nasution, M. D (*Manajemen Keuangan*. Medan: Madenata). H. 140

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.93.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.283.

tahun 2019 dimana *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## 2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

*Net Profit Margin* adalah rasio yang membandingkan laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin produktif kinerja perusahaan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasional karena mencerminkan strategi penetapan harga perusahaan dan kemampuannya dalam mengendalikan biaya operasional. Dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan, investor dapat menganalisis persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya operasional dan non-operasional, serta persentase yang dialokasikan untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham atau diinvestasikan kembali ke perusahaan.<sup>36</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian Eny Purwaningsih, dan Reza Trianti tahun 2022 *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## 3. Pengaruh *Earning per Share* terhadap Harga Saham

*Earning per Share* adalah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengakuan pasar akan suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan jumlah lembar saham yang beredar di pasaran. EPS yang meningkat menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kemakmuran investor dengan berupa pembagian

---

<sup>36</sup> Eny Purwaningsih and Reza Trianti, "Pengaruh NPM Dan ROE Terhadap Harga Saham Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi," E-Prosiding Akuntansi 3, no. 1 (2022): h.4.

dividen. Hal ini dapat meningkatkan permintaan investor akan saham yang nantinya akan menyebabkan semakin meningkat pula harga saham perusahaan tersebut.<sup>37</sup> Rasio ini menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap unit saham selama suatu periode tertentu. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitri dan Nursito tahun 2022 yang mengungkapkan Earning per Share berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan Earning per Share yang tinggi menaikkan pembelian saham sehingga harganya naik.

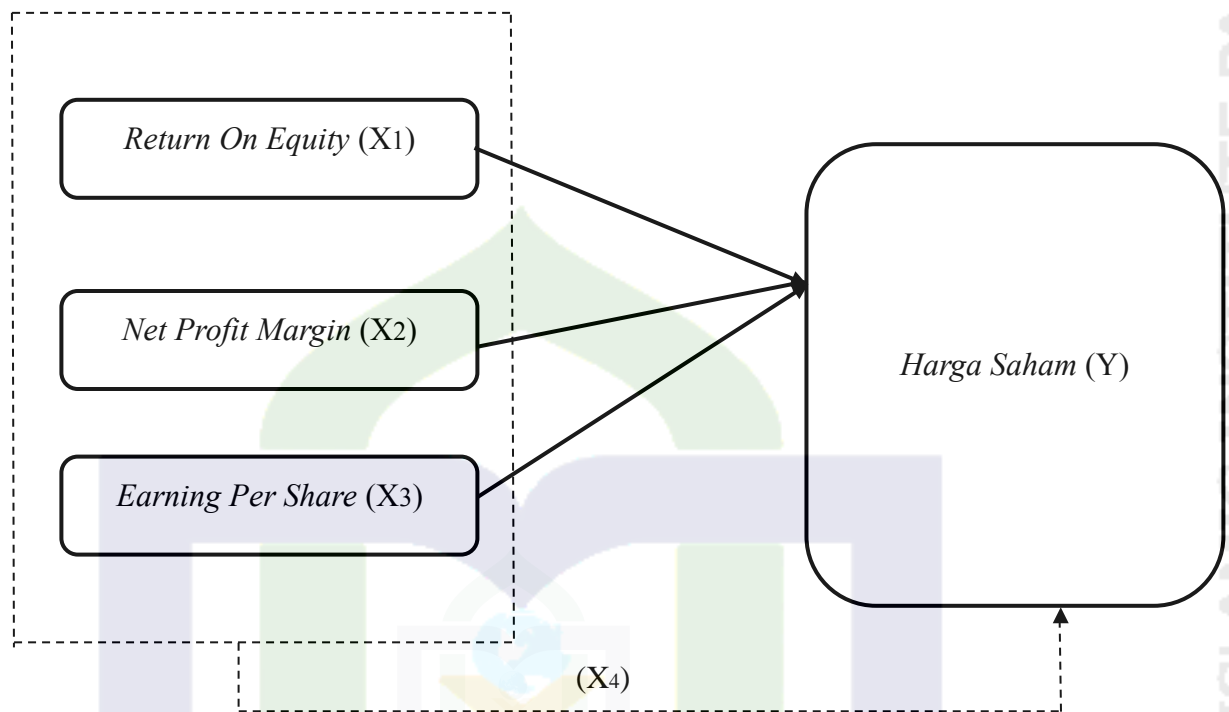
#### 4. Pengaruh *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning per Share* Terhadap Harga Saham

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Barlet Hasibuan tahun 2020 dengan objek penelitian perusahaan sub sektor semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning per Share* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Secara parsial variabel *Return on Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan, *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan *Earning per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.<sup>38</sup>

Adapun kerangka fikir penelitian ini :

<sup>37</sup> Tandelilin, Eduardus, Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Kanisius, 2010), h.37

<sup>38</sup> Barlet Hasibuan, "ROA, NPM, Dan EPS Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI 2015-2018," *Jurnal Penelitian Akuntansi 2* (2020): h.229-242.



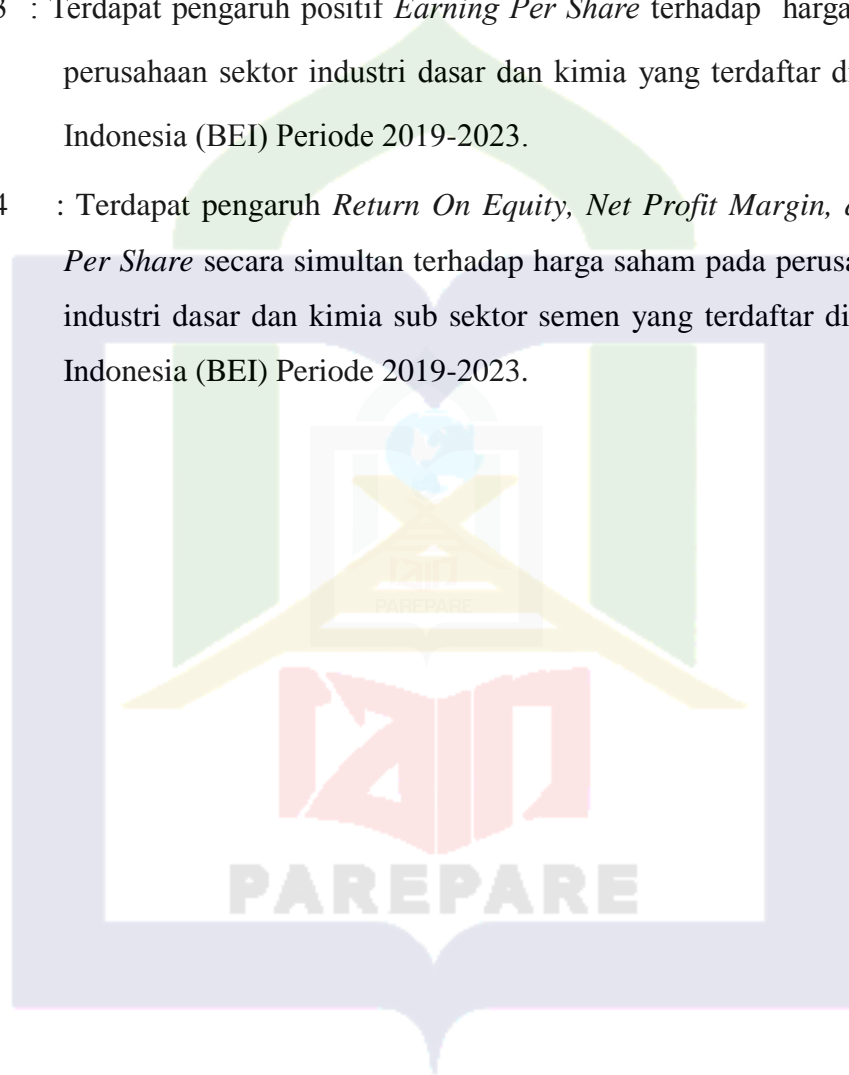
Gambar.2.1 Kerangka Fikir

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara login antara dua variabel atau lebih yang ditunjukkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Dengan menguji hipotesis dan menegaskan hubungan yang diperkirakan, diharapkan bahwa solusi dapat ditemukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:

- H1 : Terdapat pengaruh positif *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

- H2 : Terdapat pengaruh positif *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.
- H3 : Terdapat pengaruh positif *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.
- H4 : Terdapat pengaruh *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan Langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>39</sup>

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah lapangan atau field research. Penelitian kuantitatif adalah proses penelitian yang fokus pada pengujian teori-teori dengan mengukur variabel-variabel penelitian menggunakan angka, dan menganalisis data melalui metode statistik. Metode kuantitatif berlandaskan filsafat yang fokus pada pengujian teori-teori dengan mengukur variabel-variabel penelitian menggunakan angka, dan menganalisis data melalui metode yakni berlandaskan filsafat positivisme.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.24.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, h.8.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan yang bersifat akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Dalam konteks ini, untuk mengeksplorasi keterkaitan antara ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian ialah kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terletak di Sulawesi Selatan tepatnya di Jl. A. P. Pettarani No. 9, Sinrijala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pengambilan data penelitian berupa laporan keuangan di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **2. Waktu Penelitian**

Pada waktu penelitian ini, peneliti membutuhkan jangka waktu 2 bulan atau lebih berdasarkan kebutuhan penulis dalam melakukan penelitian.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup> Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian yakni 6 Perusahaan manufaktur subsektor semen yang

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h.80.



terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>42</sup>

Perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 yaitu sejumlah 6 perusahaan dan data tentang nilai ROE, NPM, dan EPS perusahaan sub sektor semen dari periode 2019-2023. Berikut adalah daftar perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang menjadi populasi dalam penelitian pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023:

Tabel 3.1 Perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk
2	SMCB	Solusi Bangun Harapan Tbk
3	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
4	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016) h.149.

5	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Hal ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Purposive sampling yaitu penentuan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang dikehendaki.<sup>43</sup> Adapun syarat sampel dalam penelitian ini adalah:

- Perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
- Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan setiap tahunnya.
- Perusahaan yang tidak pernah mendapat surat peringatan delisting.

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah yang diteliti. Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus- rumus tertentu.<sup>44</sup> Pengumpulan informasi berupa laporan keuangan perusahaan terkait yakni perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor

<sup>43</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.62-63.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.240

semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dan digunakan adalah *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan Harga Saham.

## **2. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* 22 untuk melakukan pengujian data berupa uji-uji yang di prosedurkan dalam penelitian seperti uji Asumsi klasik hingga uji hipotesis.

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.<sup>45</sup> Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity (ROE)* (X1), *Net Profit Margin (NPM)* (X2), dan *Earning Per Share (EPS)* (X3) sedangkan variabel dependennya adalah Harga Saham (Y). Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing variabel tersebut.

#### **1. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.38.

variabel dependen (terikat).<sup>46</sup> Adapun variabel (X) dimaksud dalam penelitian ini yakni:

**a. *Return On Equity (ROE)* X1**

*Return On Equity* (ROE) mengukur seberapa efektif perusahaan subsektor semen dalam menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana laba setelah pajak dibandingkan dengan modal. Ini menunjukkan persentase jumlah pendapatan yang dapat diperoleh dengan mengelola modal saat ini. *Return On Equity* (ROE) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal dengan baik untuk menghasilkan keuntungan.

**b. *Net Profit Margin (NPM)* X2**

*Net Profit Margin* (NPM) atau dikenal juga dengan rasio pendapatan terhadap hasil penjualan, menunjukkan bagaimana perubahan kinerja perusahaan subsektor semen dapat berdampak pada harga saham. Dengan demikian, terdapat proporsionalitas langsung antara harga saham dengan tingkat *Net Profit Margin*. Kinerja perusahaan subsektor semen semakin baik apabila tingkat *Net Profit Margin* (NPM) semakin tinggi. Dengan demikian, harga saham perusahaan subsektor semen dapat naik seiring dengan kuatnya kinerja yang dipengaruhi oleh *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017). h.96.

### c. *Earning Per Share (EPS)* X3

*Earning per Share* atau laba per saham (EPS) adalah jumlah laba bersih dibagi dengan jumlah saham yang beredar di perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan subsektor semen akan dipengaruhi oleh semakin tingginya laba per saham karena investor berusaha untuk berinvestasi pada perusahaan subsektor semen dengan keuntungan yang sebesar-besarnya guna meningkatkan harga saham.

## 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>47</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga Sahamnya adalah penilaian atas kepemilikan ataupun penyertaan terhadap saham yang dimiliki oleh seseorang atau suatu badan pada perusahaan.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi pada laporan keuangan perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yakni data yang telah diolah pihak tertentu dan dipublikasikan oleh pihak pertama tersebut, kemudian hasil publikasi tersebut dijadikan data peneliti oleh peneliti. Sumber data sekunder

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.97.

<sup>48</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h.160.

diperoleh dari jurnal, website (situs), buku dan sumber lainnya. Periode yang dijadikan sebagai tahun penelitian yaitu tahun 2019-2023.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan metode statistik deskriptif yakni menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat sebuah kesimpulan yang umum.<sup>49</sup> Analisis data menggunakan program SPSS Versi 22. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat general.

#### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu. Tujuan dari uji asumsi klasik untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam analisis statistik memenuhi asumsi dasar dari metode statistik yang akan digunakan.

##### **a. Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Fungsi pengujian suatu data dikategorikan berdistribusi

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.147.

normal atau tidak memiliki indikator diantaranya :

- 1) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka distribusi dinyatakan normal.

#### **b. Uji multikolinieritas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak memperlihatkan adanya multikolinearitas. Dasar keputusannya adalah dengan melihat:

- 1) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai varian inflation factor (VIF)  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai varian inflation factor (VIF)  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

#### **c. Uji autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.<sup>50</sup> Persamaan regresi yang baik merupakan persamaan yang tidak memiliki masalah autokorelasi.

---

<sup>50</sup> Ghozali dan Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program BM SPSS 21* (Semarang: Universitas DiPonegoro, 2013), h.110.

#### d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat dengan residual error. Jika grafik tidak menunjukkan pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, atau dapat diartikan bahwa model penelitian yang digunakan sudah baik.

### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh ROE, NPM dan EPS terhadap Harga Saham. Analisis ini digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen dalam kasus di mana dua atau lebih variabel independen berfungsi sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2, dan X3). Persamaan regresinya antara lain:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen (Terikat), Harga Saham

A : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  : Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> : Variabel Independen (Bebas), ROE

X<sub>2</sub> : Variabel Independen (Bebas), NPM

X<sub>3</sub> : Variabel Independen (Bebas), EPS



e : Standar Error

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan sebagai untuk menguji apakah setiap variabel Dependent yaitu ROE (X1), NPM (X2), dan EPS (X3) mempunyai pengaruh terhadap variabel independen yakni Harga Saham (Y) secara parsial. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0.05$ , maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0.05$ , maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji bertujuan untuk menguji apakah setiap variabel Dependen yaitu ROE (X1), NPM (X2), dan EPS (X3) mempunyai pengaruh terhadap variabel independen yakni Harga Saham (Y) secara simultan atau bersama-sama. Kriteria pengambilan keputusan antara lain:

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0.05$ , maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variable independen terhadap variable dependen.
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0.05$ , maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variable independen terhadap variable dependen.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sering diartikan sebagai koefisien determinasi majemuk. Koefisien determinasi adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif.<sup>51</sup> Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui analisis atau berapa variabel independent ( $X^1$ ) *Return On Equity* (ROE), ( $X^2$ ) *Net Profit Margin* (NPM) dan ( $X^3$ ) *Earning Per Share* (EPS) dan koefisien determinasi digunakan untuk dapat mengetahui kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen yakni (harga saham). Diketahui jika  $R^2$  adalah antara nilai nol dan satu yang diartikan  $R^2$  lebih besar tentu menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan variabel independent untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk menilai seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi  $R^2$  adalah dari nol hingga satu. Semakin mendekati nol, semakin buruk model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekati satu, semakin baik model dalam memberikan informasi tentang variasi variabel dependen, menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan hampir semua informasi yang diteliti. Bila nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel sangat terbatas, jika  $R^2 = 0$  maka tidak ada kolinearitas, sebaliknya  $R^2 = 1$  maka ada kolinearitas.

---

<sup>51</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2017). Hal.136.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dihasilkan adalah untuk menjawab rumusan masalah penelitian terkait pengaruh *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia subsektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Pengumpulan informasi berupa laporan keuangan perusahaan terkait yakni perusahaan sektor Industri dan Kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ada 3 jenis analisis rasio keuangan yang akan di uji dalam penelitian ini yakni: *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas investasinya.

#### 1. Analisis Deskriptif Data

##### a. *Return On Equity (ROE)*

ROE (Return on Equity) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE mengindikasikan seberapa efektif perusahaan menggunakan ekuitas (modal) untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini sangat penting bagi investor karena menunjukkan seberapa efisien

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari dana yang telah diberikan oleh pemegang saham.

ROE suatu perusahaan tinggi itu berarti perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang besar dengan modal yang relatif kecil. Hal ini menunjukkan perusahaan efisien dalam mengelola ekuitas dan memberi nilai tambah bagi pemegang saham. Investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan dengan ROE tinggi karena ini menunjukkan potensi pertumbuhan yang baik dan pengelolaan yang efektif. Sebaliknya, ROE yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan. Ini bisa menjadi sinyal negatif bagi investor, karena perusahaan mungkin tidak dapat memaksimalkan laba dari dana yang diinvestasikan.

Rumus menghitung ROE adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 1) PT Indocement Tunggal Prakarsa (INTP)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{1.835.305}{23.080.261} \times 100\% \\ &= 0,79\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{1.806.337}{22.176.248} \times 100\% \\ &= 0,81\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{1.788.496}{20.620.964} \times 100\% \\ &= 0,86\% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{1.842.434}{19.566.906} \times 100\%$$

$$= 0,94\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{1.950.266}{20.969.511} \times 100\%$$

$$= 0,93\%$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat bahwa rasio ROE mengalami peningkatan secara bertahap dari 0,79% pada tahun 2019 menjadi 0,94% pada tahun 2022, meskipun sedikit menurun menjadi 0,93% pada tahun 2023. Kenaikan ROE ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menghasilkan laba bersih dari total ekuitas yang dimiliki. Meskipun nilai ROE masih tergolong rendah di bawah 1%, tren peningkatannya mencerminkan adanya perbaikan kinerja keuangan perusahaan dalam memanfaatkan modal pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan.

## 2) PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)

$$\text{Tahun 2019} = \frac{499.052}{6.982.612} \times 100\%$$

$$= 0,71\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{650.988}{7.566.179} \times 100\%$$

$$= 0,86\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{713.344}{11.199.072} \times 100\%$$

$$= 0,63\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{839.276}{11.860.038} \times 100\% \\ &= 0,70\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023} &= \frac{894.645}{12.504.614} \times 100\% \\ &= 0,71\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan Return on Equity (ROE) PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat bahwa nilai ROE mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 ROE tercatat sebesar 0,71%, meningkat menjadi 0,86% di tahun 2020, namun kembali menurun menjadi 0,63% pada tahun 2021. Pada tahun 2022 terjadi sedikit kenaikan menjadi 0,70%, dan di tahun 2023 kembali stabil di angka 0,71%. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mampu meningkatkan laba bersih dari tahun ke tahun, pertumbuhan ekuitas yang cukup besar berdampak pada ketidakstabilan efisiensi penggunaan modal dalam menghasilkan keuntungan.

### 3) PT. Semen Baturaja Tbk (SMBR)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{30.073.855}{3.482.293} \times 100\% \\ &= 8,63\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{10.981.673}{3.407.888} \times 100\% \\ &= 3,22\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{46.705.891}{3.000.166} \times 100\% \\ &= 15,5\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{94.827.889}{3.086.916} \times 100\% \\ &= 3,70\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023} &= \frac{121.572}{316.241} \times 100\% \\ &= 0,38\% \end{aligned}$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat fluktuatif. ROE tercatat sebesar 8,63% pada tahun 2019, menurun drastis menjadi 3,22% di tahun 2020, lalu melonjak tajam menjadi 15,5% pada tahun 2021. Namun, pada tahun 2022 ROE kembali turun menjadi 3,70%, dan mengalami penurunan yang sangat signifikan di tahun 2023 menjadi hanya 0,38%. Penurunan tajam ini terutama disebabkan oleh berkurangnya laba bersih secara drastis pada 2023 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Fluktuasi tersebut mencerminkan ketidakstabilan dalam efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba, sehingga menunjukkan perlunya evaluasi terhadap strategi bisnis dan efisiensi operasional perusahaan.

#### 4) PT. Waskita Beton Precast Tbk ( WSBP)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{806.148}{8.134.550} \times 100\% \\ &= 0,99\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{4.759.958}{1.157.429} \times 100\% \\ &= 4,11\% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{1.943.362}{2.778.529} \times 100\%$$

$$=0,69\%$$

$$Tahun\ 2022 = \frac{675.769}{2.103.208} \times 100\%$$

$$=0,32\%$$

$$Tahun\ 2023 = \frac{6.300.283}{664.494} \times 100\%$$

$$=9,48\%$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat bahwa perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dalam efektivitas penggunaan ekuitas untuk menghasilkan laba. Pada tahun 2019, ROE tercatat sebesar 0,99%, meningkat tajam menjadi 4,11% di tahun 2020. Namun, pada tahun 2021 dan 2022, ROE justru mengalami penurunan masing-masing menjadi 0,69% dan 0,32%, yang mengindikasikan penurunan kinerja keuangan perusahaan. Menariknya, pada tahun 2023 terjadi lonjakan drastis pada ROE menjadi 9,48%, yang mencerminkan peningkatan tajam dalam laba bersih dibandingkan dengan total ekuitas. Kenaikan ini menunjukkan adanya perbaikan signifikan dalam profitabilitas perusahaan, meskipun tetap perlu ditelusuri lebih lanjut apakah peningkatan tersebut bersifat berkelanjutan atau hanya temporer.

##### 5) PT. Semen Indonesia Persero Tbk (SMGR)

$$Tahun\ 2019 = \frac{2.371.233}{33.891.924} \times 100\%$$

$$= 0,69\%$$

$$Tahun\ 2020 = \frac{2.674.343}{35.653.335} \times 100\%$$



$$= 0,75\%$$

$$Tahun\ 2021 = \frac{2.117.236}{42.875.012} \times 100\%$$

$$= 0,49\%$$

$$Tahun\ 2022 = \frac{2.499.083}{47.239.360} \times 100\%$$

$$= 0,52\%$$

$$Tahun\ 2023 = \frac{2.295.601}{47.800.976} \times 100\%$$

$$= 0,48\%$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Semen Indonesia Persero Tbk (SMGR) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat bahwa tingkat pengembalian atas ekuitas cenderung rendah dan mengalami fluktuasi ringan. Pada tahun 2019 ROE sebesar 0,69%, sedikit meningkat di tahun 2020 menjadi 0,75%. Namun, sejak tahun 2021 hingga 2023, ROE terus menurun masing-masing menjadi 0,49%, 0,52%, dan 0,48%. Penurunan ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mampu membukukan laba bersih yang cukup besar, pertumbuhan ekuitas yang lebih tinggi menyebabkan efektivitas penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba bersih menjadi menurun.

#### 6) PT. Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)

$$Tahun\ 2019 = \frac{510.711}{3.508.445} \times 100\%$$

$$= 0,14\%$$

$$Tahun\ 2020 = \frac{123.147}{3.390.572} \times 100\%$$

$$= 0,36\%$$

$$Tahun\ 2021 = \frac{81.433.957}{3.484.810} \times 100\%$$

$$= 23,3\%$$

$$Tahun\ 2022 = \frac{171.060}{3.637.820} \times 100\%$$

$$= 0,47\%$$

$$Tahun\ 2023 = \frac{19.816.764}{3.626.109} \times 100\%$$

$$= 5,46\%$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat adanya fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2019 ROE hanya sebesar 0,14% dan naik menjadi 0,36% di tahun 2020. Lompatan tajam terjadi pada tahun 2021 dengan ROE sebesar 23,3%, namun penurunan drastis kembali terjadi di tahun 2022 menjadi 0,47%. Di tahun 2023 ROE meningkat menjadi 5,46%. Fluktuasi ini mengindikasikan bahwa profitabilitas terhadap ekuitas perusahaan tidak stabil disebabkan oleh faktor-faktor seperti perubahan signifikan pada laba bersih atau pengaruh restrukturisasi keuangan.

**Tabel 4.1 Hasil Hitung *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Semen (dihitung dalam bentuk jutaan)**

Tahun	Kode Perusahaan	Laba Bersih	Ekuitas
2019	INTP	1.835.305	23.080.261
	SMCB	499.052	6.982.612

	SMBR	30.073.855	3.482.293
	WSBP	806.148	8.134.550
	SMGR	2.371.233	33.891.924
	WTON	510.711	3.508.445
2020	INTP	1.806.337	22.176.248
	SMCB	650.988	7.566.179
	SMBR	10.981.673	3.407.888
	WSBP	4.759.958	1.157.429
	SMGR	2.674.343	35.653.335
	WTON	123.147	3.390.572
	INTP	1.788.496	20.620.964
2021	SMCB	713.344	11.199.072
	SMBR	46.705.891	3.000.166
	WSBP	1.943.362	2.778.529
	SMGR	2.117.236	42.875.012
	WTON	81.433.957	3.484.810
	INTP	1.842.434	19.566.906
	SMCB	839.276	11.860.038
2022	SMBR	94.827.889	3.086.916
	WSBP	675.769	2.103.208
	SMGR	2.499.083	47.239.360
	WTON	171.060	3.637.820
	INTP	1.950.266	20.969.511
	SMCB	894.645	12.504.614
2023	INTP	1.950.266	20.969.511
	SMCB	894.645	12.504.614

	SMBR	121.572	316.241
	WSBP	6.300.283	664.494
	SMGR	2.295.601	47.800.976
	WTON	19.816.764	3.626.109

*Sumber: Excel 2024*

Tabel 4.1 menunjukkan variasi kinerja profitabilitas antara tahun 2019 hingga 2023. PT Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) mengalami peningkatan laba bersih dari 0,79% di 2019 menjadi 0,94% di 2022 meskipun sedikit turun menjadi 0,93% pada 2023. PT Semen Indonesia (SMGR) juga menunjukkan kecenderungan stabil, dengan sedikit kenaikan dari 0,69% di 2019 menjadi 0,75% di 2020, namun kemudian menurun menjadi 0,48% pada 2023.

PT Solusi Bangun Indonesia (SMCB) mengalami fluktuasi yang lebih besar, dengan laba bersih naik signifikan dari 0,71% di 2019 menjadi 0,86% di 2020, tetapi menurun ke 0,63% di 2021 dan 0,70% di 2022, sebelum sedikit membaik ke 0,71% di 2023. PT Semen Baturaja (SMBR) menunjukkan lonjakan laba luar biasa pada 2021 hingga 15,5%, namun turun drastis ke 0,38% pada 2023, mencerminkan ketidakstabilan kinerja mereka.

PT Waskita Beton Precast (WSBP) mengalami lonjakan laba bersih yang sangat tinggi pada 2020 4,11% dan 2023 9,48%, meskipun sempat mengalami penurunan tajam di 2021 dan 2022. Sedangkan PT Wijaya Karya Beton (WTON) mencatatkan lonjakan laba bersih luar biasa pada 2021 23,3% dan kemudian turun menjadi 5,46% pada 2023 setelah penurunan di 2022. Perusahaan-perusahaan ini menunjukkan adanya fluktuasi laba yang dipengaruhi oleh faktor eksternal,

pengelolaan biaya, dan kondisi pasar yang berubah-ubah, meskipun beberapa perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya di tahun-tahun tertentu.

### **b. Net Profit Margin (NPM)**

NPM (Net Profit Margin) atau Margin Laba Bersih adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari total pendapatan yang diperoleh. NPM menunjukkan persentase dari setiap unit pendapatan yang tersisa setelah dikurangi dengan semua biaya, termasuk biaya operasional, bunga, pajak, dan biaya lainnya. NPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan efisien dalam menghasilkan laba dari pendapatannya, dengan sedikit biaya atau pengeluaran yang membebani. NPM yang rendah bisa mengindikasikan masalah dalam pengelolaan biaya atau margin keuntungan yang kecil, yang berarti perusahaan mungkin perlu meningkatkan efisiensi atau meninjau ulang struktur biaya mereka.

Rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* adalah:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan atau Pendapatan}} \times 100\%$$

#### **1) PT Indocement Tunggal Prakarsa (INTP)**

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{1.835.305}{15.939.348} \times 100\% \\ &= 0,11\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{1.806.337}{14.184.322} \times 100\% \\ &= 0,12\% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{1.788.496}{14.771.906} \times 100\%$$

$$=0,12\%$$

$$Tahun\ 2022 = \frac{1.842.434}{16.328.278} \times 100\%$$

$$=0,11\%$$

$$Tahun\ 2023 = \frac{1.950.266}{17.949.756} \times 100\%$$

$$=0,10\%$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat bahwa nilai ROE perusahaan relatif stabil namun cenderung mengalami sedikit penurunan. Pada tahun 2019 ROE tercatat sebesar 0,11%, meningkat menjadi 0,12% pada tahun 2020 dan tetap di angka yang sama pada tahun 2021. Namun, terjadi penurunan kembali ke 0,11% pada 2022 dan mencapai titik terendah sebesar 0,10% pada 2023. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham belum menunjukkan peningkatan signifikan dan cenderung stagnan, yang dapat menjadi indikasi perlunya efisiensi operasional atau strategi pertumbuhan laba yang lebih agresif

## 2) PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)

$$Tahun\ 2019 = \frac{499.052}{11.057.843} \times 100\%$$

$$= 0,45\%$$

$$Tahun\ 2020 = \frac{650.988}{10.108.220} \times 100\%$$

$$= 0,64\%$$

$$Tahun\ 2021 = \frac{713.344}{11.218.181} \times 100\%$$

$$=0,63\%$$

$$Tahun\ 2022 = \frac{839.276}{12.262.048} \times 100\%$$

$$=0,68\%$$

$$Tahun\ 2023 = \frac{894.645}{12.371.333} \times 100\%$$

$$=0,72\%$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat adanya tren peningkatan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham. ROE pada tahun 2019 sebesar 0,45% mengalami kenaikan menjadi 0,64% di tahun 2020, kemudian sedikit menurun ke 0,63% pada tahun 2021. Namun, tren positif berlanjut dengan kenaikan menjadi 0,68% di tahun 2022 dan mencapai 0,72% pada tahun 2023. Peningkatan bertahap ini mencerminkan perbaikan kinerja keuangan perusahaan dan efektivitas dalam memanfaatkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

### 3) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)

$$Tahun\ 2019 = \frac{30.073.855}{1.999.516} \times 100\%$$

$$= 15,0\%$$

$$Tahun\ 2020 = \frac{10.981.673}{1.721.907} \times 100\%$$

$$= 6,37\%$$

$$Tahun\ 2021 = \frac{46.705.891}{1.751.585} \times 100\%$$

$$=26,6\%$$

$$Tahun\ 2022 = \frac{94.827.889}{1.881.767} \times 100\%$$

$$=50,3\%$$

$$Tahun\ 2023 = \frac{121.572}{2.040.679} \times 100\%$$

$$=0,59\%$$

Berdasarkan perhitungan Return on Equity (ROE) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat fluktuasi yang cukup signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan. ROE pada tahun 2019 sebesar 15,0% menurun drastis menjadi 6,37% pada tahun 2020. Namun, kinerja meningkat tajam pada tahun 2021 dengan ROE sebesar 26,6%, bahkan melonjak pada tahun 2022 mencapai puncaknya di 50,3%. Sayangnya, pada tahun 2023 ROE merosot drastis menjadi hanya 0,59%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan sempat mencatatkan efisiensi tinggi dalam menghasilkan laba dari ekuitas pada 2021–2022, namun terjadi penurunan tajam pada 2023 yang bisa mengindikasikan masalah dalam profitabilitas atau struktur modal perusahaan.

#### 4) PT. Waskita Beton Precast Tbk ( WSBP)

$$Tahun\ 2019 = \frac{806.148}{7.467.175} \times 100\%$$

$$= 0,10\%$$

$$Tahun\ 2020 = \frac{4.759.958}{2.211.413} \times 100\%$$

$$= 2,15\%$$



$$Tahun\ 2021 = \frac{1.943.362}{1.380.071} \times 100\%$$

$$=1,40\%$$

$$Tahun\ 2022 = \frac{675.769}{2.062.171} \times 100\%$$

$$=0,32\%$$

$$Tahun\ 2023 = \frac{6.300.283}{1.487.587} \times 100\%$$

$$=4,23\%$$

Hasil perhitungan Return on Equity (ROE) PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) selama periode 2019 hingga 2023, terlihat bahwa kinerja perusahaan mengalami fluktuasi signifikan. Pada tahun 2019, ROE tercatat sangat rendah yaitu 0,10%, kemudian meningkat tajam pada tahun 2020 menjadi 2,15%. Tahun 2021 mengalami sedikit penurunan menjadi 1,40%, lalu kembali turun pada tahun 2022 menjadi 0,32%. Namun, pada tahun 2023, ROE kembali melonjak menjadi 4,23%, mencerminkan peningkatan efisiensi dalam menghasilkan laba dari ekuitas. Perubahan ini menunjukkan bahwa meskipun sempat mengalami tekanan dalam kinerja keuangan, perusahaan mampu memperbaiki profitabilitasnya terutama pada tahun 2023.

##### 5) PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)

$$Tahun\ 2019 = \frac{2.371.233}{40.368.107} \times 100\%$$

$$= 0,58\%$$

$$Tahun\ 2020 = \frac{2.674.343}{35.171.668} \times 100\%$$

$$= 0,76\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{2.117.236}{36.702.301} \times 100\%$$

$$= 0,57\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{2.499.083}{36.378.597} \times 100\%$$

$$= 0,68\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{2.295.601}{38.651.360} \times 100\%$$

$$= 0,59\%$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat bahwa kinerja profitabilitas perusahaan relatif stabil namun masih tergolong rendah. Pada tahun 2019, ROE tercatat sebesar 0,58%, kemudian mengalami peningkatan menjadi 0,76% di tahun 2020. Namun, angka ini kembali turun menjadi 0,57% di tahun 2021, lalu naik kembali ke 0,68% pada tahun 2022, dan sedikit menurun menjadi 0,59% di tahun 2023. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mampu menjaga profitabilitasnya secara konsisten, namun belum menunjukkan peningkatan signifikan dalam efektivitas penggunaan ekuitas untuk menghasilkan laba.

#### 6) PT. Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)

$$\text{Tahun 2019} = \frac{510.711}{7.083.384} \times 100\%$$

$$= 0,72\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{123.147}{4.803.359} \times 100\%$$

$$= 0,25\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{81.433.957}{4.458.987} \times 100\%$$

$$=18,2\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{171.060}{6.003.788} \times 100\%$$

$$=0,28\%$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{19.816.764}{4.203.170} \times 100\%$$

$$=4,71\%$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) selama periode 2019 hingga 2023, terlihat adanya fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2019, ROE tercatat sebesar 0,72%, lalu turun menjadi 0,25% pada tahun 2020. Namun, pada tahun 2021 terjadi lonjakan tajam hingga mencapai 18,2%, yang menunjukkan peningkatan profitabilitas yang sangat tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Meskipun demikian, angka ini kembali turun drastis menjadi 0,28% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, ROE kembali meningkat menjadi 4,71%. Fluktuasi ini mencerminkan ketidakstabilan kinerja perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba, dengan puncak profitabilitas hanya terjadi pada tahun 2021.

**Tabel. 4.2 Hasil Hitung *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Sub Sektor Semen (dihitung dalam bentuk jutaan)**

Tahun	Kode Perusahaan	Laba Bersih	Penjualan/Pendapatan
2019	INTP	1.835.305	15.939.348
	SMCB	499.052	11.057.843

	SMBR	30.073.855	1.999.516
	WSBP	806.148	7.467.175
	SMGR	2.371.233	40.368.107
	WTON	510.711	7.083.384
2020	INTP	1.806.337	14.184.322
	SMCB	650.988	10.108.220
	SMBR	10.981.673	1.721.907
	WSBP	4.759.958	2.211.413
	SMGR	2.674.343	35.171.668
	WTON	123.147	4.803.359
	INTP	1.788.496	14.771.906
2021	SMCB	713.344	11.218.181
	SMBR	46.705.891	1.751.585
	WSBP	1.943.362	1.380.071
	SMGR	2.117.236	36.702.301
	WTON	81.433.957	4.458.987
	INTP	1.842.434	16.328.278
	SMCB	839.276	12.262.048
2022	SMBR	94.827.889	1.881.76
	WSBP	675.769	2.062.171
	SMGR	2.499.083	36.378.597
	WTON	171.060	6.003.788
	INTP	1.950.266	17.949.756
	SMCB	894.645	12.371.333
2023			

	SMBR	121.572	2.040.679
	WSBP	6.300.283	1.487.587
	SMGR	2.295.601	38.651.360
	WTON	19.816.764	4.203.170

Sumber: *Excel 2024*

Tabel 4.2 menunjukkan Enam perusahaan yang dianalisis menunjukkan tren yang berbeda dalam *Net Profit Margin (NPM)* antara 2019 hingga 2023. PT Indocement Tunggul Prakarsa (INTP) mengalami penurunan sedikit dalam NPM, dari 0,11% di 2019 menjadi 0,10% di 2023. PT Solusi Bangun Indonesia (SMCB) mencatatkan kenaikan konsisten dari 0,45% di 2019 menjadi 0,72% di 2023 mencerminkan peningkatan laba bersih yang signifikan. PT Semen Baturaja (SMBR) menunjukkan lonjakan besar pada 2021 (26,6%) namun turun tajam pada 2023 ke 0,59%. PT Waskita Beton (WSBP) mengalami peningkatan dramatis dengan NPM naik dari 0,10% di 2019 menjadi 4,23% pada 2023 menunjukkan laba bersih yang meningkat pesat. PT Semen Indonesia (SMGR) menunjukkan stabilitas dengan sedikit peningkatan NPM, sementara PT Wijaya Karya Beton (WTON) mengalami fluktuasi besar, dengan NPM melonjak dari 18,2% di 2021 menjadi 4,71% di 2023. Secara keseluruhan SMCB dan WSBP mencatatkan peningkatan laba bersih sementara yang lainnya menunjukkan fluktuasi dalam profitabilitas.

### c. *Earning Per Share (EPS)*

*Earnings Per Share (EPS)* adalah salah satu indikator kinerja keuangan yang paling sering digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan.

EPS menunjukkan berapa banyak laba bersih yang dihasilkan perusahaan untuk setiap saham yang beredar. Semakin tinggi angka EPS semakin menguntungkan perusahaan tersebut per sahamnya. EPS sering dianggap sebagai salah satu indikator utama untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Jika EPS suatu perusahaan meningkat dari waktu ke waktu, hal ini sering dianggap sebagai tanda bahwa perusahaan tersebut semakin menguntungkan. Sebaliknya, penurunan EPS bisa mengindikasikan masalah dalam profitabilitas perusahaan.

Rumus untuk menghitung *Earnings Per Share* adalah:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

*Earning Per Share* dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan jumlah saham yang beredar yang dapat dilihat pada laporan keuangan.

#### 1) PT Indocement Tunggul Prakarsa (INTP)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{1.835.305}{3.681.231} \times 100\% \\ &= 0,49\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{1.806.337}{3.681.231} \times 100\% \\ &= 0,49\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{1.788.496}{3.549.811} \times 100\% \\ &= 0,50\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 202 - 2} &= \frac{1.842.434}{3.431.073} \times 100\% \\ &= 0,53\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023} &= \frac{1.950.266}{3.431.073} \times 100\% \\ &= 0,56\% \end{aligned}$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Indocement Tunggul Prakarsa (INTP) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat adanya tren kenaikan yang konsisten meskipun tidak signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 dan 2020, ROE berada pada angka yang sama yaitu 0,49%. Kemudian pada tahun 2021 meningkat sedikit menjadi 0,50%, disusul oleh kenaikan lagi menjadi 0,53% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, ROE kembali naik menjadi 0,56%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan ekuitasnya untuk menghasilkan laba, meskipun masih berada pada tingkat profitabilitas yang relatif rendah.

## 2) PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{499.052}{7.662.900} \times 100\% \\ &= 0,65\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{650.988}{7.662.900} \times 100\% \\ &= 0,84\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{713.344}{9.019.381} \times 100\% \\ &= 0,79\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{839.276}{9.019.381} \times 100\% \\ &= 0,93\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023} &= \frac{894.645}{9.019.381} \times 100\% \\ &= 0,99\% \end{aligned}$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat adanya peningkatan ROE secara bertahap dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, ROE berada di angka 0,65%, kemudian naik menjadi 0,84% pada tahun 2020. Peningkatan ini terus berlanjut di tahun-tahun berikutnya, yaitu 0,79% pada 2021, 0,93% pada 2022, dan mencapai 0,99% pada 2023. Tren kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki, mencerminkan kinerja keuangan yang membaik secara konsisten selama periode tersebut.

### 3) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{30.073.855}{9.932.534} \times 100\% \\ &= 3,02\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{10.981.673}{9.932.534} \times 100\% \\ &= 1,10\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{46.705.891}{9.932.534} \times 100\% \\ &= 4,70\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{94.827.889}{9.932.534} \times 100\% \\ &= 9,54\% \end{aligned}$$



$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023} &= \frac{121.572}{9.932.534} \times 100\% \\ &= 0,12\% \end{aligned}$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat fluktuasi yang signifikan dalam kinerjanya. Pada tahun 2019, ROE tercatat sebesar 3,02% dan mengalami penurunan tajam menjadi 1,10% pada tahun 2020. Namun, ROE kembali meningkat menjadi 4,70% pada 2021 dan melonjak hingga 9,54% pada 2022, menunjukkan peningkatan efisiensi dalam menghasilkan laba dari ekuitas. pada tahun 2023, ROE turun drastis ke angka 0,12%, mengindikasikan penurunan performa keuangan perusahaan dalam mengelola modal pemegang saham pada tahun tersebut.

### 3. PT. Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{806.148}{26.361.157} \times 100\% \\ &= 0,30\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{4.759.958}{26.361.157} \times 100\% \\ &= 0,18\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{1.943.362}{26.361.157} \times 100\% \\ &= 0,73\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{675.769}{26.361.157} \times 100\% \\ &= 0,25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023} &= \frac{6.300.283}{54.555.721} \times 100\% \\ &= 0,11\% \end{aligned}$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) selama periode 2019 hingga 2023, terlihat bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas relatif rendah dan cenderung fluktuatif. Pada tahun 2019 ROE berada di angka 0,30%, kemudian menurun menjadi 0,18% di tahun 2020. Tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 0,73%, namun kembali turun menjadi 0,25% di tahun 2022. Penurunan tajam terjadi pada tahun 2023, di mana ROE hanya sebesar 0,11% meskipun terdapat peningkatan jumlah ekuitas secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak sebanding dengan pertumbuhan modal sendiri, sehingga efisiensi penggunaan ekuitas menurun.

##### 5) PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{2.371.233}{5.931.520} \times 100\% \\ &= 0,39\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{2.674.343}{59.315.200} \times 100\% \\ &= 0,45\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{2.117.236}{5.931.520} \times 100\% \\ &= 0,35\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022} &= \frac{2.499.083}{6.751.540} \times 100\% \\ &= 0,37\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023} &= \frac{2.295.601}{6.751.540} \times 100\% \\ &= 0,34\% \end{aligned}$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat bahwa tingkat pengembalian atas ekuitas perusahaan mengalami fluktuasi kecil namun cenderung menurun. ROE pada tahun 2019 tercatat sebesar 0,39%, kemudian meningkat menjadi 0,45% pada tahun 2020. Namun, tren menurun terjadi setelahnya, yakni 0,35% di tahun 2021, 0,37% di tahun 2022, dan menurun lagi menjadi 0,34% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan tetap mencetak laba, tingkat efisiensi dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan cenderung melemah, yang dapat mencerminkan tantangan dalam optimalisasi penggunaan ekuitas secara berkelanjutan.

#### 6) PT. Wijaya Karya Betom Tbk (WTON)

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{510.711}{8.715.466} \times 100\% \\ &= 0,58\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020} &= \frac{123.147}{8.715.466} \times 100\% \\ &= 0,14\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021} &= \frac{81.433.957}{8.715.466} \times 100\% \\ &= 9,34\% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{171.060}{8.715.466} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= 0,19\% \\
 \text{Tahun 2023} &= \frac{19.816.764}{8.715.466} \times 100\% \\
 &= 2,27\%
 \end{aligned}$$

Perhitungan Return on Equity (ROE) PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat adanya fluktuasi signifikan dalam kinerja pengembalian ekuitas perusahaan. Pada tahun 2019, ROE tercatat sebesar 0,58% dan turun drastis menjadi 0,14% pada tahun 2020. Namun, tahun 2021 mencatat lonjakan tajam hingga mencapai 9,34%, yang menunjukkan peningkatan efisiensi dalam menghasilkan laba dari ekuitas. Setelah itu, ROE kembali turun menjadi 0,19% di tahun 2022 dan meningkat menjadi 2,27% di tahun 2023. Pergerakan ROE ini mengindikasikan ketidakstabilan dalam kinerja keuangan perusahaan, yang bisa dipengaruhi oleh perubahan laba bersih yang signifikan, struktur permodalan, atau efisiensi operasional yang berfluktuasi dari tahun ke tahun.

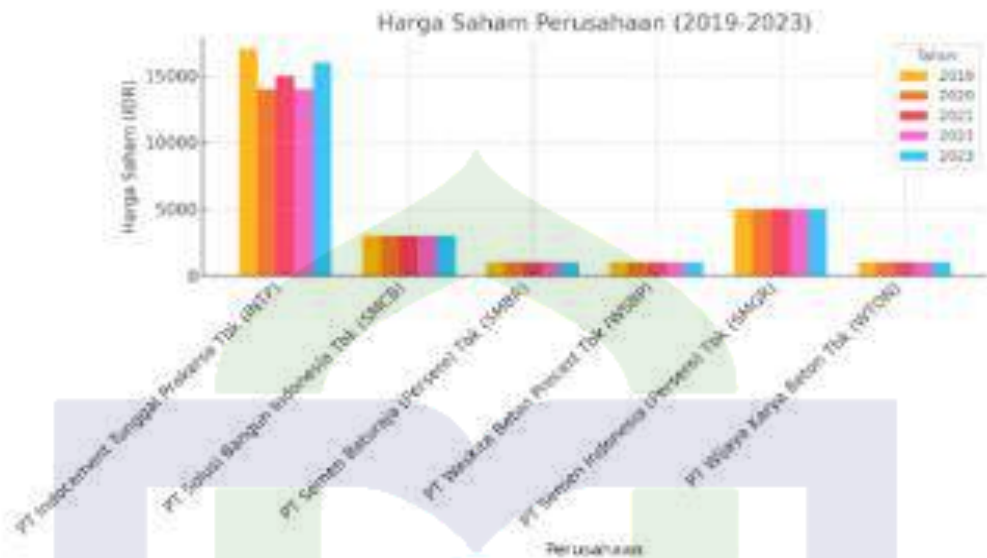
**Tabel. 4.2 Hasil Hitung *Earnings Per Share (EPS)* Pada Perusahaan Sub Sektor Semen (dihitung dalam bentuk jutaan)**

Tahun	Kode Perusahaan	Laba Bersih	Jumlah Saham
2019	INTP	1.835.305	3.681.231
	SMCB	499.052	7.662.900
	SMBR	30.074	9.932.534
	WSBP	806.148	26.361.157
	SMGR	2.371.233	5.931.520
	WTON	510.711	8.715.466

2020	INTP	1.806.337	3.681.231
	SMCB	650.988	7.662.900
	SMBR	10.982	9.932.534
	WSBP	4.759.958	26.361.157
	SMGR	2.674.343	59.315.200
	WTON	123.147	8.715.466
2021	INTP	1.788.496	3.549.811
	SMCB	713.344	9.019.381
	SMBR	46.706	9.932.534
	WSBP	1.943.362	26.361.157
	SMGR	2.117.236	5.931.520
	WTON	81.434	8.715.466
2022	INTP	1.842.434	3.431.073
	SMCB	839.276	9.019.381
	SMBR	94.828	9.932.534
	WSBP	675.769	26.361.157
	SMGR	2.499.083	6.751.540
	WTON	171.060	8.715.466
2023	INTP	1.950.266	3.431.073
	SMCB	894.645	9.019.381
	SMBR	121.572	9.932.534
	WSBP	6.300.283	54.555.721
	SMGR	2.295.601	6.751.540
	WTON	19.816.764	8.715.466

Sumber: Excel 2024

## B. Harga Saham



Gambar 4.1 Harga saham perusahaan-perusahaan

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa data harga saham perusahaan-perusahaan di sektor konstruksi dan semen menunjukkan fluktuasi yang bervariasi antara tahun 2019 hingga 2023. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) mencatatkan penurunan harga saham dari IDR 17.000 pada tahun 2019 menjadi IDR 14.000 pada tahun 2020 namun sedikit meningkat kembali menjadi IDR 15.000 pada tahun 2021 dan kembali turun ke IDR 14.000 pada tahun 2022 sebelum naik sedikit ke IDR 16.000 pada tahun 2023. Di sisi lain harga saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR), PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) dan PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) cenderung stabil, dengan harga saham masing-masing perusahaan tetap di IDR 3.000 untuk SMCB yaitu IDR 1.000 untuk SMBR, WSBP, dan WTON serta IDR 5.000 untuk

SMGR sepanjang periode 2019 hingga 2023. Berdasarkan data tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa stabilitas harga saham pada perusahaan-perusahaan tersebut mencerminkan kinerja yang relatif tidak berubah dalam lima tahun terakhir.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi kriteria, Kriteria pengujian menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah yang terbaik, linear, tidak bias, dan memiliki varians minimum. Uji asumsi klasik sangat penting agar hasil analisis regresi linear berganda dapat diinterpretasikan secara valid. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa uji asumsi klasik sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Distribusi normal dari residual merupakan salah satu syarat penting dalam regresi linear klasik, karena berkaitan dengan validitas uji statistik seperti uji t dan uji F. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, berikut hasil pengujian yang dilakukan:

Tabel 4.3 Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	X3
N		6	6	6
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2.9207	4.6027	108.3883
	Std. Deviation	2.64664	7.62455	155.72129

Most Extreme Differences	Absolute	.281	.321	.340
	Positive	.281	.321	.340
	Negative	.207	.278	.244
Test Statistic		.281	.321	.340
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129 <sup>c</sup>	.232 <sup>c</sup>	.147 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Data tersebut dijelaskan bahwa Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dari variabel-variabel independen, yaitu Return on Equity (ROE/X1), Net Profit Margin (NPM/X2), dan Earning Per Share (EPS/X3), berdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) untuk variabel ROE sebesar 0,129, NPM sebesar 0,232, dan EPS sebesar 0,147. Ketiga nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, yang berarti residual dari ketiga variabel berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan korelasi yang tinggi antar variabel independen yaitu ROE, NPM, dan EPS. Multikolinieritas yang tinggi dapat menyebabkan distorsi pada koefisien regresi dan kesalahan interpretasi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Jika  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,10$ , maka



dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi. Berikut hasil pengujian yang dilakukan:

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	12.173	5.780
	X2	12.144	6.959
	X3	11.069	4.598

a. Dependent Variable: Y

Nilai tolerance untuk variabel ROE sebesar 12,173, NPM sebesar 12,144, dan EPS sebesar 11,069, sedangkan nilai VIF masing-masing sebesar 5,780; 6,959; dan 4,598. Seluruh nilai VIF masih berada di bawah batas toleransi 10 dan nilai tolerance di atas 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi ini. Dengan demikian, model regresi layak untuk digunakan karena hubungan antar variabel independen tidak saling memengaruhi secara signifikan

#### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah kondisi di mana residual dari satu observasi berkorelasi dengan residual dari observasi lainnya. Uji ini penting terutama pada data runtun waktu (time series), karena jika terjadi autokorelasi, maka estimasi regresi menjadi tidak efisien. Uji autokorelasi biasanya dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Nilai DW yang berada di antara 1,5 hingga 2,5 menunjukkan

bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model. Berikut hasil pengujian yang dilakukan:

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.604 <sup>a</sup>	.364	-.589	6988.05311	1.933
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi antara residual pada satu observasi dengan residual pada observasi lainnya. Untuk menguji autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson (DW) di mana nilai DW yang berada dalam rentang 1,5 hingga 2,5 menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,933. Nilai tersebut berada dalam rentang yang diharapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi. Dengan demikian, model yang digunakan telah memenuhi salah satu asumsi penting dalam regresi linear klasik.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah varians dari residual bersifat konstan atau tidak. Jika varians residual tidak konstan (terjadi heteroskedastisitas), maka model regresi menjadi tidak efisien dan hasil uji statistik menjadi bias. Pengujian dapat dilakukan menggunakan uji Glejser atau melihat scatterplot antara

residual dan nilai prediksi. Apabila nilai signifikansi uji Glejser lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujian yang dilakukan:

Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5621.943	2182.013		2.576	.123
	X1	1001.526	1234.512	.863	.811	.502
	X2	38.715	470.221	.096	.082	.942
	X3	.233	33.346	.012	.007	.995

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari residual pada model regresi bersifat konstan (homoskedastisitas) atau tidak. Ketidakkonstanan varians residual atau yang disebut dengan heteroskedastisitas dapat menyebabkan ketidakefisienan dalam estimasi parameter regresi serta membuat hasil uji statistik menjadi bias. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, digunakan uji Glejser dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) dari masing-masing variabel independen. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel ROE (X1) sebesar 0,502, NPM (X2) sebesar 0,942, dan EPS (X3) sebesar 0,995. Ketiga nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, model yang digunakan telah memenuhi

asumsi homoskedastisitas, sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat dan dapat dipercaya.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian selanjutnya yaitu regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara lebih dari satu variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda diterapkan untuk menguji pengaruh Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning per Share (EPS) terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut hasil pengujian yang dilakukan:

Table 4.7 Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8536.242	5017.457		1.701	.031
	X1	1896.959	2838.714	.906	.668	.003
	X2	132.087	1081.256	.182	.122	.014
	X3	18.256	76.677	.513	.238	.034

a. Dependent Variable: Y

Hasil tersebut maka persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 8536.242 + 1896.959(X_1) + 132.087(X_2) + 18.256(X_3) + e$$

Hasil koefisien yang diberikan, dapat dijelaskan bahwa:

1. Intercept ( $a$ ) = 8536.242 yang berarti jika semua variabel independen (ROE, NPM, EPS) bernilai nol, maka harga saham diperkirakan sebesar 8536.242.
2. Koefisien untuk ROE ( $X_1$ ) = 1896.959 yang berarti setiap kenaikan satu unit pada ROE akan meningkatkan harga saham sebesar 1896.959 dengan tingkat signifikansi 0,003 yang menunjukkan bahwa pengaruh ROE terhadap harga saham adalah signifikan.
3. Koefisien untuk NPM ( $X_2$ ) = 132.087 yang berarti setiap kenaikan satu unit pada NPM akan meningkatkan harga saham sebesar 132.087 dengan tingkat signifikansi 0,014 yang juga menunjukkan pengaruh yang signifikan.
4. Koefisien untuk EPS ( $X_3$ ) = 18.256 yang berarti setiap kenaikan satu unit pada EPS akan meningkatkan harga saham sebesar 18.256 dengan tingkat signifikansi 0,034 yang juga signifikan.

Interpretasi data tersebut bahwa ketiga variabel independen (ROE, NPM, EPS) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **4. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini melibatkan dua jenis uji, yaitu uji t dan uji F, yang masing-masing memiliki tujuan dan cara pengujian yang berbeda. Berikut dideskripsikan pengujian hipotesis yaitu:

##### **a. Uji Parsial (Uji T)**

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (ROE, NPM, dan EPS) secara individual terhadap variabel

dependen, yaitu harga saham. Dengan kata lain, uji ini membantu menjawab apakah setiap variabel bebas secara signifikan memengaruhi harga saham ketika variabel lainnya dianggap tetap.

Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan SPSS (lihat Tabel 4.8), diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8536.242	5017.457		1.701	.031
	X1	1896.959	2838.714	.906	.668	.003
	X2	132.087	1081.256	.182	.122	.014
	X3	18.256	76.677	.513	.238	.034

a. Dependent Variable: Y

Hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa Konstanta atau intercept dalam model regresi menunjukkan nilai harga saham ketika semua variabel independen (ROE, NPM, dan EPS) bernilai nol. Berdasarkan hasil uji t, nilai signifikansi untuk konstanta adalah 0.031, yang lebih kecil dari 0.05 berarti bahwa konstanta secara signifikan mempengaruhi harga saham.

#### 1. Konstanta (Intercept)

Nilai konstanta dalam model regresi sebesar 8.536,242 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen (ROE, NPM, dan EPS) dianggap bernilai nol, maka harga saham tetap diperkirakan sebesar 8.536,242. Artinya, tanpa

adanya kontribusi dari ketiga variabel tersebut, harga saham masih memiliki nilai dasar tertentu. Nilai signifikansi konstanta adalah 0,031 yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa konstanta ini secara statistik signifikan dan memiliki pengaruh terhadap harga saham dalam model yang digunakan.

## 2. Return on Equity (ROE)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki nilai koefisien sebesar 1.896,959 dan nilai signifikansi 0,003. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Artinya, setiap kenaikan satu satuan ROE akan meningkatkan harga saham sebesar 1.896,959. Hal ini mencerminkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri (ekuitas), maka semakin besar pula kecenderungan peningkatan harga saham perusahaan. Investor cenderung menyukai perusahaan dengan ROE tinggi karena dianggap mampu mengelola modal secara efisien dan menghasilkan keuntungan yang maksimal.

## 3. Net Profit Margin (NPM)

Variabel NPM dalam uji t menghasilkan nilai koefisien sebesar 132,087 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Setiap kenaikan satu unit dalam NPM diprediksi akan meningkatkan harga saham sebesar 132,087. NPM sendiri menggambarkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari total penjualan. Semakin besar NPM, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya operasionalnya dan semakin besar laba yang tersedia bagi pemegang saham. Oleh karena itu, NPM yang

tinggi menjadi indikator positif bagi investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

#### 4. Earnings Per Share (EPS)

Berdasarkan hasil pengujian, EPS memiliki nilai koefisien sebesar 18,256 dan nilai signifikansi sebesar 0,034. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, sehingga EPS juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Artinya, peningkatan satu unit EPS akan mendorong kenaikan harga saham sebesar 18,256. EPS merupakan indikator penting karena menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Peningkatan EPS menandakan bahwa perusahaan menghasilkan keuntungan yang lebih besar per saham, sehingga saham perusahaan menjadi lebih menarik bagi investor.

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) adalah salah satu metode dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen (X) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). berikut hasil pengujian yang dilakukan:

Tabel 4.9 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	560.887	3	5853.629	34.382	.040 <sup>b</sup>
	Residual	772.446	2	886.223		



Total	333.333	5
a. Dependent Variable: Y		
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2		

Hasil pengujian diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.040, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang melibatkan ketiga variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai F hitung sebesar 34.382 juga lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel pada derajat kebebasan tertentu yang memperkuat kesimpulan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang berarti terhadap harga saham. Artinya, ROE, NPM, dan EPS memiliki kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi atau  $R^2$  bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu harga saham. Berikut hasil pengujian yang dilakukan:

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 <sup>a</sup>	.684	.589	6988.05311

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,684 atau 68,4%. berarti 68,4% perubahan harga saham dapat

dijelaskan oleh tiga variabel utama, yaitu Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earnings Per Share (EPS). Dengan kata lain terdapat pengaruh antara Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earnings Per Share (EPS) terhadap harga saham dengan persentasi pengaruh yaitu 68,4% dengan Nilai  $R^2$  yang cukup tinggi ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian memiliki daya jelaskan yang baik, dan ketiga variabel tersebut sangat relevan dalam menjelaskan naik turunnya harga saham perusahaan. Artinya, jika ROE, NPM, dan EPS perusahaan meningkat, maka besar kemungkinan harga sahamnya juga akan mengalami peningkatan.

## **B. Pembahasan**

1. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

Pembahasan penelitian merujuk pada pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023 diperoleh bahwa variabel ROE ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Koefisien regresi sebesar 1.896,959 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit ROE akan meningkatkan harga saham sebesar 1.896,959 poin.

Interpretasi data menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang dimiliki (ekuitas) maka semakin besar pula respons positif dari investor yang terefleksi dalam kenaikan harga saham. Hal ini sesuai dengan teori bahwa ROE merupakan salah

satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, di mana ROE yang tinggi mengindikasikan perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian investasi yang baik kepada pemegang saham. Perusahaan yang merupakan bagian dari industri dasar dan kimia efektivitas pengelolaan modal untuk menghasilkan laba sangat krusial terutama mengingat karakteristik industri ini yang padat modal dan sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro serta permintaan infrastruktur.

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. ROE mencerminkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap unit ekuitas yang dimiliki. Dalam konteks pasar modal ROE sering dijadikan sebagai acuan oleh investor untuk menilai efektivitas manajemen dalam mengelola modal pemegang saham guna menghasilkan keuntungan.

Investor cenderung tertarik pada perusahaan dengan ROE tinggi karena dianggap mampu mengelola sumber daya dengan baik dan memberikan imbal hasil yang menjanjikan. Ketika ROE meningkat, ini bisa diartikan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik sehingga mendorong permintaan terhadap saham perusahaan tersebut yang pada akhirnya menaikkan harga saham di pasar. Jika merujuk pada fakta kondisi perusahaan diketahui bahwa Periode 2019–2023 juga merupakan masa yang penuh tantangan, khususnya karena pandemi COVID-19 yang berdampak pada sektor konstruksi perusahaan yang tetap mampu menjaga atau meningkatkan ROE-nya menunjukkan ketahanan finansial dan efisiensi operasional yang baik sehingga tetap mendapat kepercayaan dari investor.

ROE juga dapat mencerminkan kualitas manajemen perusahaan. Manajemen yang baik akan mampu meningkatkan ROE dengan mengelola sumber daya secara efisien, meminimalisir biaya, dan meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu investor menjadikan ROE sebagai tolok ukur dalam menilai kualitas kepemimpinan dan prospek jangka panjang perusahaan.

Pengaruh positif dan signifikan ROE terhadap harga saham menunjukkan bahwa profitabilitas dan efisiensi modal menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai nilai dan prospek perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan di sektor industri dan kimia sub sektor semen perlu memperhatikan strategi pengelolaan modal dan operasional yang berdampak langsung terhadap peningkatan ROE, guna menarik minat investor dan meningkatkan nilai sahamnya di pasar modal.

2. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap penjualan yang dilakukan. NPM menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya dan beban untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini sangat penting bagi investor karena menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari pendapatan yang dihasilkan. Semakin tinggi NPM, semakin besar keuntungan bersih yang didapat dari total penjualan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya tarik saham perusahaan di mata investor.

Hasil penelitian dimana perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen, NPM memiliki peran penting karena industri ini menghadapi biaya produksi yang tinggi dan fluktuasi harga bahan baku. Oleh karena itu, kemampuan

perusahaan dalam mengelola biaya dan tetap mencetak laba bersih yang stabil menjadi faktor utama yang dinilai investor. NPM yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mampu mengelola efisiensi operasional dengan baik, meskipun berada di tengah tekanan biaya dan persaingan industri yang ketat.

Hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel NPM sebesar 0.014, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, NPM menjadi salah satu indikator keuangan yang dapat dipertimbangkan investor dalam mengambil keputusan investasi, khususnya dalam memilih saham perusahaan semen.

Nilai koefisien regresi sebesar 132.087 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit dalam NPM akan meningkatkan harga saham sebesar Rp132,087. Ini menandakan adanya hubungan positif antara NPM dan harga saham. Dengan kata lain, semakin tinggi margin keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan harga saham mengalami peningkatan, karena investor melihat potensi keuntungan jangka panjang dari perusahaan tersebut.

Periode 2019–2023, yang sebagian besar diwarnai oleh ketidakpastian ekonomi akibat pandemi COVID-19, perusahaan-perusahaan yang mampu mempertahankan margin keuntungan yang sehat dinilai lebih stabil dan menarik oleh investor. Hal ini terlihat dari pergerakan harga saham yang sejalan dengan perubahan rasio NPM perusahaan-perusahaan dalam subsektor ini. Kemampuan mempertahankan atau meningkatkan NPM selama masa krisis menjadi indikator ketahanan dan daya saing perusahaan.

NPM juga menggambarkan kebijakan efisiensi internal perusahaan dalam hal

produksi, operasional, serta manajemen keuangan. Perusahaan yang berhasil mengelola semua aspek tersebut akan mencatatkan laba bersih yang lebih besar dari penjualannya, sehingga meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Hal ini memperkuat pengaruh NPM terhadap harga saham, karena laba bersih adalah komponen yang sangat diperhatikan dalam analisis fundamental.

Pengaruh NPM terhadap harga saham juga menunjukkan bahwa investor tidak hanya memperhatikan besar kecilnya pendapatan, tetapi juga efisiensi dan keuntungan bersih yang diperoleh. Oleh karena itu, perusahaan perlu memaksimalkan efisiensi biaya dan mendorong produktivitas agar margin keuntungannya tetap tinggi. Langkah ini dapat memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan pasar sekaligus meningkatkan nilai sahamnya.

Tantangan biaya energi, distribusi, dan bahan baku sangat besar. Maka, NPM menjadi indikator apakah perusahaan dapat bertahan dan berkembang dalam kondisi pasar yang fluktuatif. Kinerja keuangan yang stabil dan margin keuntungan yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor untuk mempertahankan atau membeli saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori bahwa profitabilitas merupakan salah satu determinan utama dalam pembentukan nilai pasar perusahaan. NPM sebagai bagian dari rasio profitabilitas terbukti memiliki dampak signifikan dalam menarik minat investor dan mendorong peningkatan harga saham. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan strategi efisiensi yang baik akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan pasar.

Pengaruh signifikan NPM terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen selama 2019–2023 menunjukkan bahwa

efisiensi laba bersih dari penjualan merupakan faktor penting dalam penilaian kinerja saham. Perusahaan yang mampu meningkatkan NPM secara konsisten akan mendapatkan respons positif dari pasar dan berpeluang mengalami peningkatan harga saham dalam jangka panjang.

3. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

Earning Per Share (EPS) atau laba per saham adalah indikator penting dalam analisis fundamental yang digunakan untuk mengukur besarnya keuntungan bersih yang diatribusikan kepada setiap lembar saham yang beredar. EPS menunjukkan seberapa besar laba bersih perusahaan yang diperoleh untuk setiap saham, sehingga menjadi salah satu faktor utama yang diperhatikan oleh investor dalam menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS, semakin tinggi pula potensi keuntungan yang dapat diperoleh investor dari kepemilikan saham tersebut.

Industri semen yang termasuk dalam sektor industri dan kimia, EPS menjadi indikator penting karena mencerminkan profitabilitas riil perusahaan di tengah tantangan biaya operasional, harga bahan baku, dan permintaan pasar yang fluktuatif. Perusahaan semen yang mampu mencatatkan EPS tinggi biasanya menunjukkan efisiensi operasional yang baik, pengelolaan keuangan yang sehat, dan pangsa pasar yang kuat. Hal ini tentunya memberikan sinyal positif bagi investor, yang pada akhirnya mempengaruhi permintaan saham dan menaikkan harga saham perusahaan tersebut.

Hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel EPS sebesar 0.034, yang lebih kecil dari tingkat



signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, EPS merupakan salah satu variabel independen yang memiliki hubungan nyata dengan perubahan harga saham pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.

Nilai koefisien regresi sebesar 18.256 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit EPS diperkirakan akan meningkatkan harga saham sebesar Rp18,256. Ini menunjukkan adanya hubungan positif antara EPS dan harga saham. Artinya, jika EPS meningkat, maka harga saham cenderung mengalami kenaikan. Hal ini konsisten dengan teori pasar modal yang menyatakan bahwa kenaikan laba per saham mencerminkan pertumbuhan laba perusahaan, yang menjadi daya tarik utama bagi investor.

EPS juga menjadi komponen utama dalam penilaian Price to Earnings Ratio (PER), yang sering digunakan investor untuk menilai apakah suatu saham tergolong murah atau mahal. Ketika EPS meningkat, dan jika harga saham tetap, maka PER akan turun dan saham dianggap undervalued. Sebaliknya, kenaikan EPS biasanya akan mendorong harga saham naik karena ekspektasi pasar terhadap potensi keuntungan perusahaan semakin tinggi. Oleh karena itu, EPS tidak hanya mencerminkan kinerja masa lalu tetapi juga mempengaruhi ekspektasi pasar di masa depan.

Kondisi pasar yang sempat terdampak oleh pandemi COVID-19 mengakibatkan fluktuasi pada laba perusahaan, termasuk EPS. Namun, perusahaan yang mampu mempertahankan atau meningkatkan EPS-nya meski dalam situasi ekonomi sulit menunjukkan fundamental yang kuat dan manajemen yang andal. Hal ini tercermin dalam respon pasar terhadap saham perusahaan tersebut yang



cenderung positif. Perusahaan dalam subsektor semen yang memiliki EPS stabil atau meningkat dianggap memiliki kemampuan menghasilkan laba yang konsisten, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor. Dalam jangka panjang, EPS yang tinggi dan konsisten menjadi sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik, yang akan tercermin dalam apresiasi harga saham secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa investor memperhatikan EPS sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini dapat mendorong manajemen perusahaan untuk fokus meningkatkan efisiensi, menekan beban biaya, dan memaksimalkan pendapatan agar dapat menghasilkan EPS yang lebih tinggi, sehingga harga saham tetap kompetitif di pasar modal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa EPS merupakan faktor penting yang secara signifikan memengaruhi harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen di BEI selama periode 2019–2023. EPS yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor tentang kesehatan keuangan dan potensi pertumbuhan perusahaan, sehingga mampu meningkatkan nilai saham dan memperkuat posisi perusahaan di pasar modal.

#### 4. Pengaruh ROE, NPM, dan EPS secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023

Pengaruh simultan adalah kondisi ketika beberapa variabel independen diuji secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) diuji secara simultan untuk mengetahui apakah ketiganya secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan

subsektor semen. Untuk mengukur pengaruh tersebut digunakan uji F (Uji Simultan) dalam analisis regresi linier berganda.

Hasil uji F yang diperoleh melalui pengolahan data SPSS, nilai signifikansi berada pada angka 0.040, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan ROE, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya, perubahan pada ketiga variabel ini secara bersama-sama dapat memengaruhi naik turunnya harga saham perusahaan-perusahaan dalam sub sektor semen yang menjadi objek penelitian.

Nilai F hitung sebesar 34.382 juga menunjukkan bahwa model regresi yang dibentuk dari ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham adalah model yang baik dan layak digunakan untuk memprediksi harga saham. F hitung yang jauh lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi 5% menegaskan bahwa ketiga variabel independen ini secara statistik memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen, yakni harga saham.

Ketiga variabel tersebut secara konsep memang memiliki hubungan logis dengan harga saham. ROE mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal yang dimiliki, NPM menggambarkan efisiensi operasional dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan, sementara EPS menunjukkan laba bersih yang tersedia bagi setiap lembar saham. Ketika ketiganya meningkat, secara umum akan memperkuat persepsi positif investor terhadap kinerja perusahaan, sehingga permintaan terhadap saham meningkat dan harga saham terdorong naik.

Variabel ROE, NPM, dan EPS juga saling melengkapi dalam memengaruhi harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa tingginya ROE tidak akan cukup berarti jika tidak dibarengi oleh NPM yang baik karena bisa saja laba besar

dihasilkan dari pendapatan yang juga besar tapi dengan efisiensi rendah. Demikian pula, tingginya EPS tanpa didukung ROE yang sehat bisa mengindikasikan ketidakseimbangan antara laba dan modal. Oleh karena itu, pengaruh simultan ketiga variabel ini menjadi penting dalam memberikan gambaran menyeluruh atas kinerja keuangan perusahaan.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.684 dari hasil pengujian juga menunjukkan bahwa sebesar 68,4% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel ROE, NPM, dan EPS secara simultan. Sedangkan sisanya, yaitu 31,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kondisi makroekonomi, stabilitas politik, tingkat suku bunga, dan kebijakan perusahaan yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Penjelasan penelitian tersebut sejalan dengan pandangan Damirah bahwa bagi perusahaan, khususnya pemilik perusahaan dan manajemen, banyak cara yang bisa dilakukan orang agar tujuannya dapat tercapai sebagai orang memandang bahwa untuk mencapai tujuan hidupnya hanya dapat dicapai apabila orang tersebut mau bekerja keras dan tidak semata-mata menggantungkan hidupnya pada orang lain. Interaksi manusia yang satu dengan yang lainnya sering kali menimbulkan keinginan untuk hidup dalam satu kelompok baik itu kelompok yang kasar maupun kelompok yang kecil sekalipun. Organisasi itu meresap kedalam masyarakat dan juga ke dalam kehidupan sehari-hari.<sup>52</sup> Relevansi penjelasan tersebut dengan hasil penelitian ini bahwa hubungan kuantitatif antara indikator keuangan dan harga saham, tetapi juga merefleksikan prinsip-prinsip sosial dan filosofis tentang kerja keras, kemandirian, dan sinergi dalam organisasi

---

<sup>52</sup> Damirah, D. *Pengantar Ilmu Manajemen*. (Rajawali Pers : Depok, 2023)

seperti yang dikemukakan oleh Damirah. Perusahaan sebagai bentuk organisasi ekonomi modern, menunjukkan bahwa keberhasilan finansial merupakan hasil dari interaksi fungsional, kinerja efisien, dan kontribusi individu dalam sistem kolektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa memperkuat pentingnya analisis fundamental berbasis laporan keuangan dalam menilai harga saham perusahaan, khususnya di sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen. Investor maupun analis keuangan perlu melihat ketiga indikator ini secara bersama-sama untuk memperoleh gambaran utuh terhadap kondisi dan prospek perusahaan. Tidak cukup hanya melihat salah satu indikator secara terpisah, karena masing-masing membawa informasi yang saling melengkapi.

Hasil pembahasan penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan untuk lebih memperhatikan kinerja keuangan secara keseluruhan. Meningkatkan laba per saham (EPS) saja belum cukup jika tidak dibarengi efisiensi dan pengelolaan modal yang baik (ROE dan NPM). Manajemen yang mampu mengoptimalkan ketiga aspek ini akan lebih mampu meningkatkan daya tarik saham di mata investor, yang akhirnya berdampak pada peningkatan harga saham di pasar.

Variabel Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023. Kombinasi ketiganya menjadi indikator penting yang tidak bisa diabaikan dalam proses pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

## BAB V

### PENUTUP

#### B. Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan maka simpulan penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar  $0.003 < 0.05$  maka semakin tinggi ROE suatu perusahaan maka semakin tinggi pula harga sahamnya. ROE mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan, sehingga investor menganggapnya sebagai indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar  $0.014 < 0.05$  sehingga efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan berkontribusi dalam menentukan nilai saham perusahaan. Semakin tinggi NPM semakin baik persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang kemudian berdampak pada meningkatnya harga saham.

3. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

*Earning Per Share (EPS)* juga memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0.034 < 0.05$  maka EPS menunjukkan bahwa peningkatan EPS berpengaruh pada prospek keuntungan yang lebih baik bagi pemegang saham sehingga mendorong peningkatan harga saham perusahaan.

4. Pengaruh ROE, NPM, dan EPS secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dan kimia sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

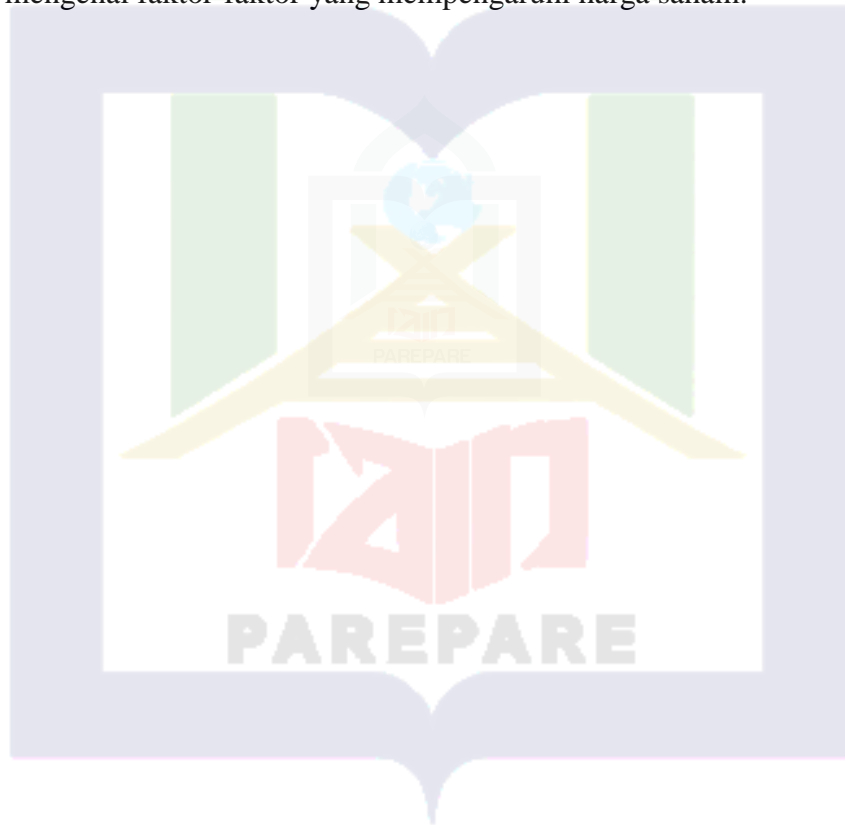
ROE, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi pada uji F sebesar  $0.040 < 0.05$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.684 menunjukkan bahwa 68% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Maka ROE, NPM, dan EPS memiliki pengaruh terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023 maka terdapat pengaruh antara Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earnings Per Share (EPS) terhadap harga saham dengan persentasi pengaruh yaitu 68,4% serta sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

### C. Saran

1. Kepada Perusahaan, perusahaan yang bergerak di sektor industri dan kimia sub sektor semen disarankan untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya,

khususnya dalam hal *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)*. Ketiga indikator terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dan menjadi perhatian penting bagi investor.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas variabel independen yang diteliti, seperti *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price to Book Value (PBV)*, atau *Current Ratio (CR)* guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Akbar, Muhammad Ali, Syahriah Semmaun and Andi Ayu Frihatni, "Metode Dollar Cost Averaging (Dca) Pada Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia." *MONETA* (2022): 1-19.

Damirah, D. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Rajawali Pers : Depok, 2023.

Devyanthi, Sjarif, and Diah Febriyanti. "Pengaruh NPM, ROA Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Pada Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2020)." *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* Volume 9 (2023).

Eli Rahmawati, Zainal Ruma, Nurman dkk. "Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 1, no. 4 (2023): 293–304.

Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Fahmi, Irham. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Ghozali, and Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program BM SPSS 21*. Semarang: Universitas DiPonegoro, 2013.

Hanafi, Mamduh, and Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: Sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN, 2007.

Hantono. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Hasibuan, Barlet. "ROA, NPM, Dan EPS Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI 2015-2018." *Jurnal Penelitian Akuntansi* 2 (2020).

Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, 2019.

Hidayat, Rizal. "Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018." *SEKOLAH*



*TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) EKUITAS BANDUNG, 2020.*

- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Jumratin, Nafisah, and Nurul Huda. "Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Retrun on Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei." *Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 5 (2023): 599–607.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Maskur, Fatkhul. "Top 5 News Bisnisindonesia.Id: Performa Industri Kimia Hingga Kiat Investasi Saham Bagi Anak Muda Artikel Ini Telah Tayang Di Bisnis.Com Dengan Judul 'Top 5 News Bisnisindonesia.Id: Performa Industri Kimia Hingga Kiat Investasi Saham Bagi Anak Muda.'" *Bisnis.com*. Accessed June 1, 2024.
- Murnianingsih, Yulia. "Pengaruh ROE, EPS, Dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Pada ISSI Periode 2014-2019." *IAIN PONOROGO*, 2021.
- Mutiah, Miftahul, Andi Ayu Frihatni and Rini Purnamasari. "The Influence of Market Ratio On Cumulative Abnormal Returns In Companies Listed on Jakarta Islamic Indeks (JII)." *IFAR(2024)*:63-67.
- Puspitasari, Ika. "Indeks Industri Dasar Dan Kimia Menguat 5,71%." *Kontan.id*, 2021. <https://stocksetup.kontan.co.id/news/indeks-industri-dasar-dan-kimia-menguat-571-ytd-ini-kata-analis>.
- Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Riskayanti, Riskayanti, and Rini Purnamasari. "Analysis of Profitability of Sharia Insurance Companies in Indonesia." *Funds: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis* 2, no. 2 (2024): 104–122.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gaja Mada, 2008.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Semaun, Syahriah and Sri Wahyuni Nur, "The Effect Of Accounting Information Technology On Report Quality Finance In Sharia Bank In Parepare City," *IFAR* (2022): 34-39.

- Shiddiq, Kemal, Rian Ramadhan, Rahmat, and Intan Binangkit, Diane. "Pengaruh ROE, DER, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI BISNIS & AKUNTANSI* Volume 3 (2023).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Wardiyah, Mia Lasmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Widodo, Agung, and Hadijah Febriana. "Pengaruh Earning Per Share ( Eps ) Dan Return on Asset ( Roa ) Terhadap Harga Saham Pada Pt Semen Indonesia Tbk Periode 2011-2022." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 2, no. 2 (2024): 439–51.
- Yupianti. "Analisis Pengaruh ROE, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Universitas Putera Batam*, 2022.



## Lampiran 01



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Ar-Ranir No. 8, Sompang, Kota Parepare 91102 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

---

Nomor : B-4737/in.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2024 05 November 2024  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL  
 di  
 KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: KURNATI HAMID
Tempat/Tgl. Lahir	: PINRANG, 17 Mei 2001
NIM	: 2120203861211022
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: JALAN MAWAR KELURAHAN PENRANG KECAMATAN WATANG SAWITTO KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH ROE, NPM, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 05 November 2024 sampai dengan tanggal 05 Januari 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

  
 Dr. Muzdalifah Muhammadan, M.Ag.  
 NIP 197302082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 28149/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Cabang Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-4737/In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2024 tanggal 05 November 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: KURNIATI HAMID
Nomor Pokok	: 2120203861211022
Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH ROE, NPM, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 November s/d 05 Desember 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 05 November 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth:

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. Penitipgaf



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : **Form-Riset-00833/BEI.PSR/11-2024**

Tanggal : 13 November 2024

KepadaYth. : Dekan  
Institut Agama Islam Negeri Pare-pare

Alamat : Jl. Antal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Sonang, Kota Parepare,  
Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Kurnati Harold**  
NIM : **2120203861211022**  
Jurusan : **Manajemen Keuangan Syariah**

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan tesis dengan judul **"Pengaruh ROE, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy tesis tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**Fahmin Amirullah**  
Kepala Kantor

**PAREPARE**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Arul Rakit No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telpun (0421) 21387, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainspare.ac.id](http://www.iainspare.ac.id), email: [mail@iainspare.ac.id](mailto:mail@iainspare.ac.id)

**BERITA ACARA  
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : KURNIATI HAMID  
N I M : 21202038612111022  
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH ROE, NPM DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA SUB SEKTOR SEMEN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH ROE, NPM DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DAN KIMIA SUB SEKTOR SEMEN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

dengan alasan / dasar:

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Juli 2025

Pembimbing Utama

Dr. Demirah, S.E., M.M.



Mengetahui,  
Dekan,  
Prof. Dr. Muhammad Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 197102082001122002

## DATA KEUANGAN

### PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP)

Tahun 2019

INTP (2019).pdf - Baca saja

#### [1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan	31 December 2019	31 December 2018	Statement of financial position
Aset			Assets
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	7,651,750	7,225,875	Cash and cash equivalents
<b>Aset keuangan lancar</b>			<b>Current financial assets</b>
Aset keuangan lancar lainnya	68,414	67,893	Other current financial assets
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Piutang usaha pihak ketiga	2,971,435	2,961,556	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	12,716	4,221	Trade receivables related parties
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Piutang lainnya pihak berelasi	37,066	26,857	Other receivables related parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
Persediaan lancar lainnya	1,895,176	1,837,769	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	40,741	54,812	Current prepaid expenses
<b>Uang muka lancar</b>			<b>Current advances</b>
Uang muka lancar lainnya	117,915	142,385	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	34,281	4,427	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	12,829,494	12,315,796	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
<b>Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi</b>			<b>Investments in subsidiaries, joint ventures and associates</b>
Investasi pada entitas asosiasi	75,726	93,377	Investments in associates
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			<b>Non-current financial assets</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88,922	88,055	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	75,284	109,088	Deferred tax assets
Properti investasi	15,410	15,907	Investment properties
Aset tetap	14,080,158	14,637,185	Property, plant and equipment
Aset takberwujud selain goodwill	103,721	105,555	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	439,034	418,589	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	14,878,255	15,472,788	Total non-current assets
Jumlah aset	27,707,749	27,788,584	Total assets
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
Utang usaha pihak	1,736,765	1,769,956	Trade payables third



Tahun 2020 / 2021

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah, except per value per share)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	6.141.267	4	7.697.631	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	12.884	5,23b	12.464	Related party -
- Pihak ketiga - neto	2.574.168	5	2.572.188	Third parties - net -
Piutang lain-lain - pihak berelasi	30.926	23b	35.858	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	58.497		51.536	Other current financial assets
Persediaan - neto	2.267.421	6	1.823.772	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	48.380		58.005	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	172.400	11a	24.497	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	51.090		23.355	Prepaid expenses
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>11.336.733</b>		<b>12.299.306</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	66.173	11d	73.390	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	135.271		96.320	Investment in associates
Aset tetap - neto	14.342.412	7	14.397.092	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	14.417		14.914	Investment properties - net
Aset takberwujud - neto	5.705		8.143	Intangible assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	104.454		103.887	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	126.949		353.614	Other non-current assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>14.790.381</b>		<b>15.045.368</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>26.136.114</b>		<b>27.344.672</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## Tahun 2021 dan 2022

2022-Laporan Tahunan INTP-H-v3.pdf - Baca-saja			
Baca Saja - Simpan salinan untuk diedit		Simpan salinan	Tutup
PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES			
Halaman 51 Page			
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
<b>4. KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>4. CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>	
Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:		The details of cash and cash equivalents are as follows:	
	2022	2021	
Kas	575	427	Cash on hand
Kas di bank	1.068.737	2.145.575	Cash in banks
Deposito jangka pendek	3.439.193	3.889.285	Short-term bank deposits
	<u>4.525.505</u>	<u>6.141.287</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Pinak ketiga Rupiah:			Third parties Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	383.905	74.855	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cibank, N.A. Cabang Indonesia	368.977	506.641	Cibank, N.A. Indonesia Branch
PT Bank Central Asia Tbk	174.155	389.395	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	105.258	629.090	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
PT Bank Permata Tbk	385	441.497	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain	3.268	2.216	Others
	<u>1.045.949</u>	<u>2.100.734</u>	
USD:			USD:
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	27.290	36.455	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
PT Bank Central Asia Tbk	-	117	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	71	PT Bank HSBC Indonesia
	<u>27.290</u>	<u>36.643</u>	
EUR:			EUR:
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	11.548	8.028	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
JPY:			JPY:
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	820	1	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
SGD:			SGD:
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	130	119	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
Jumlah kas di bank	<u>1.068.737</u>	<u>2.145.575</u>	Total cash in banks

Tahun 2022 / 2023

2023-Laporan Tahunan INTP.pdf - Baca saja

Baca Saja - Simpan salinan untuk diedit, Simpan salinan Tutup

00333/2.1025/AU.1/04/1137.5/18/2024

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except par value per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.185.373	4	4.525.505	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	25.625	5, 25a	6.551	Related parties -
- Pihak ketiga - neto	2.712.320	5	2.645.121	Third parties - net -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	43.818	25b	34.023	Related parties -
Aset keuangan lancar lainnya	95.857		81.528	Other current financial assets
Persediaan - neto	2.904.889	6	2.830.700	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	202.759		156.182	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	6.672	11a	17.028	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	48.878		35.052	Prepaid expenses
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>9.228.033</b>		<b>10.312.090</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	64.829	11d	51.412	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	194.608		177.010	Investment in associates
Aset tetap - neto	19.155.749	7	14.894.921	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	13.423		13.820	Investment properties - net
Aset takberwujud - neto	660.716		7.311	Intangible assets - net
Goodwill	133.422	20	-	Goodwill
Aset keuangan tidak lancar lainnya	132.358		108.208	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	185.507		143.297	Other non-current assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>20.421.612</b>		<b>15.394.079</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>29.649.645</b>		<b>25.706.169</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

# PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)

Tahun 2019

AA/2019.pdf - Baca saja

Baca Saja - Simpan salinan untuk diedit. Simpan salinan Tutup

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran SOE Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
MONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018	
Kas	3.917	3.908	Cash on hand
Kas di bank	383.234	327.340	Cash in banks
Deposito jangka pendek	—	5.258	Short term time deposits
Jumlah	387.151	336.506	Total
Kas	3.917	3.908	Cash on hand
Kas di Bank			Cash in banks
Prasat ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank ("SCB")	83.491	76.888	Standard Chartered Bank ("SCB")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	33.927	47.559	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	15.218	10.817	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Tabungan Pensiunan			PT Bank Tabungan Pensiunan
Nasional Tbk ("STPN")	4.904	1.299	Nasional Tbk ("STPN")
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.588	—	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
("Maybank")			("Maybank")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	2.413	1.300	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")	—	0.901	PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")
Bank DGB Indonesia ("DGB")	—	1.494	Bank DGB Indonesia ("DGB")
PT Bank BNP Paribas Indonesia	—	—	PT Bank BNP Paribas Indonesia
("BNP Paribas")			("BNP Paribas")
The Hongkong and Shanghai	—	1.332	The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	—	608	Banking Corporation Ltd. ("HSBC")
Citibank, N.A. ("Citibank")	—	213	Citibank, N.A. ("Citibank")
Dolar AS	183.883	186.988	US Dollars
(SCB)	28.173	8.118	(SCB)
Euro	2.536	—	Euro
(SCB)	—	2.100	(SCB)
Cibank	2.536	2.100	Cibank
Jumlah	183.883	187.220	
Entitas berantai dengan Pensiunan			Government related entities
Rupiah			Rupiah
PT Bank DGB	91.180	—	PT Bank DGB
PT Bank Niaga Indonesia	—	—	PT Bank Niaga Indonesia
(Pensiun) Tbk (BNP)	48.888	5.327	(Pensiun) Tbk (BNP)
PT Bank Mandiri (Pensiun) Tbk	—	—	PT Bank Mandiri (Pensiun) Tbk
("Mandiri")	40.083	181.369	("Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia	—	—	PT Bank Rakyat Indonesia
(Pensiun) Tbk (BRI)	2.854	2.211	(Pensiun) Tbk (BRI)
Jumlah	187.971	187.607	
Dolar AS	—	—	US Dollars
(Mandiri)	5.281	500	(Mandiri)
Jumlah	188.251	188.107	
Deposito jangka pendek			Short term time deposits
Prasat ketiga			Third parties
Rupiah	—	4.300	Rupiah
(CIMB)	—	1.258	(CIMB)
Lain-lain	—	5.258	Others
Jumlah	387.151	336.506	Total

Tahun 2020 dan 2021

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
		31 December 2021	31 December 2020
Aset			Assets
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	290,567	526,813	Cash and cash equivalents
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Piutang usaha pihak ketiga	151,930	312,708	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	3,128,112	2,024,834	Trade receivables related parties
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Piutang lainnya pihak ketiga	119,160	45,756	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	71,094	32,513	Other receivables related parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
Persediaan lancar lainnya	1,019,014	1,048,354	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	30,851	28,761	Current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka lancar	401,334	139,238	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	28,207	57,240	Other current non-financial assets
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>5,238,269</b>	<b>4,216,215</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	23,927	22,934	Non-current restricted funds
<b>Uang muka tidak lancar</b>			<b>Non-current advances</b>
Uang muka tidak lancar lainnya	29,210	29,477	Other non-current advances
Aset pajak tangguhan	33,596	18,507	Deferred tax assets
Aset tetap	15,007,206	15,258,887	Property, plant and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	23,916	22,698	Exploration and evaluation assets
<b>Beban tangguhan</b>			<b>Deferred charges</b>
Beban tangguhan lainnya	3,130	506	Other deferred charges
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	513,546	356,626	Non-current claims for tax refund
Goodwill	331,808	331,808	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	15,776	15,089	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	271,332	466,378	Other non-current non-financial assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>16,253,447</b>	<b>16,521,910</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>21,491,716</b>	<b>20,738,125</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek			<b>Current liabilities</b>



Tahun 2021 dan 2022

FinancialStatement-2022-II-SMCO.pdf - Baca-saja		
Baca Saja - Simpan salinan untuk diedit	Simpan salinan	Tutup

**[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry**

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
Aset		Assets	
20 Juni 2022		21 Desember 2021	
<b>Aset lancar</b>		<b>Current assets</b>	
Kas dan setara kas	128,168	Cash and cash equivalents	290,567
Investasi jangka pendek	33,515	Short-term investments	
<b>Piutang usaha</b>		<b>Trade receivables</b>	
Piutang usaha pihak ketiga	177,273	Trade receivables third parties	161,930
Piutang usaha pihak berelasi	3,306,929	Trade receivables related parties	3,128,112
<b>Piutang lainnya</b>		<b>Other receivables</b>	
Piutang lainnya pihak ketiga	45,705	Other receivables third parties	119,160
Piutang lainnya pihak berelasi	51,213	Other receivables related parties	71,094
<b>Persediaan lancar</b>		<b>Current inventories</b>	
Persediaan lancar lainnya	1,408,292	Current inventories	1,019,014
Biaya dibayar dimuka lancar	49,847	Current prepaid expenses	30,851
Pajak dibayar dimuka lancar	393,528	Current prepaid taxes	401,334
Aset non-keuangan lancar lainnya	33,848	Other current non-financial assets	26,207
Jumlah aset lancar	5,628,318	Total current assets	5,238,269
<b>Aset tidak lancar</b>		<b>Non-current assets</b>	
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	25,724	Non-current restricted funds	23,927
<b>Uang muka tidak lancar</b>		<b>Non-current advances</b>	
Uang muka tidak lancar lainnya	32,885	Other non-current advances	20,210
Pajak dibayar dimuka tidak lancar	65,105	Non-current prepaid taxes	
Aset pajak tangguhan	34,915	Deferred tax assets	33,596
Aset tetap	14,982,670	Property, plant and equipment	15,007,206
Aset eksplorasi dan evaluasi	15,338	Exploration and evaluation assets	23,916
<b>Beban tangguhan</b>		<b>Deferred charges</b>	
Beban tangguhan lainnya	2,471	Other deferred charges	3,130
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	550,048	Non-current claims for tax refund	513,546
Goodwill	331,808	Goodwill	331,808
Aset takberwujud selain goodwill	13,794	Intangible assets other than goodwill	15,776
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	188,585	Other non-current non-financial assets	271,332
Jumlah aset tidak lancar	16,243,323	Total non-current assets	16,253,447
Jumlah aset	21,871,641	Total assets	21,491,716

## Tahun 2023

Annual-Report-SBI-2023.pdf - Baca-saja

Baca Saja - Simpan salinan untuk diedit.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	339,455	294,344
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	6	158,850	250,343
- Pihak berelasi	6, 33	3,568,223	2,476,105
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak ketiga	7	109,299	71,635
- Pihak berelasi	7, 33	110,318	83,386
Persediaan	8	1,171,348	1,252,429
Pajak lain-lain dibayar di muka	18b	525,154	582,030
Biaya dibayar di muka	9	24,493	10,228
Aset lancar lainnya	10	23,918	28,852
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>6,091,058</b>	<b>5,859,160</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	11	35,533	30,316
Aset pajak tangguhan	16e	30,188	32,232
Aset tetap dan tanah perimbangan	12	15,383,772	15,260,436
Aset hak-guna	13a	151,424	159,915
Tagihan pengembalian pajak:			
- Pajak penghasilan badan	18a	112,758	316,474
- Pajak lain-lain	18b	4,580	125,620
Goodwill	14	331,808	331,808
Aset tidak lancar lainnya	15	65,609	62,545
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>16,115,681</b>	<b>16,319,399</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>22,206,739</b>	<b>21,378,519</b>

## PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)

Tahun 2019

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Per 31 Desember 2019  
(Ditampilkan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas		4, 6, 13, 18	185,646,846	465,826,548
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya – jabat tenaga dalam satu tahun		4, 5, 18	38,094,482	10,070,321
Piutang usaha		8, 19	424,863,542	462,281,214
Piutang dagang – bersih		4, 13, 37	3,346,186	35,475,879
Piutang lain – lain		3, 18, 37	1,889,649	1,480,868
Piutang bersisa		8	–	–
Prepaid expense – bersih		8	340,852,886	251,677,112
Piutang lainnya dimuka		10a	12,837,871	42,633,760
Aset lancar lainnya		8	75,367,482	19,679,700
<b>Jumlah Aset Lancar</b>			<b>1,871,983,387</b>	<b>1,358,359,868</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Investasi dalam saham		10, 19	23,888	23,000
Aset tetap – bersih		11	4,171,866,829	4,012,558,918
Aset tak berwujud		12	176,811,782	79,526,744
Aset tidak lancar lainnya		4, 13, 18	188,383,286	89,038,313
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>			<b>4,469,286,907</b>	<b>4,179,748,973</b>
<b>Jumlah Aset</b>			<b>6,341,270,294</b>	<b>5,538,108,841</b>

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

1

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Per 31 Desember 2019  
(Ditampilkan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		14, 18	225,134,616	280,568,668
Piutang bersisa		14, 18, 37	75,825,813	178,418,683
Utang bank, jangka pendek – Piutang bersisa		18, 19, 37	73,841,373	49,381,279
Utang pajak		10, 8	24,598,436	38,123,988
Kekutan akrual		17, 18	21,475,688	12,452,284
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		19, 37	–	764,687
Utang sewa pendayagunaan – jabat tenaga dalam satu tahun		21	31,641,599	38,713,897
Liabilitas jangka pendek lainnya		13, 18	2,651,838	4,124,788
<b>Jumlah Jangka Pendek</b>			<b>468,528,323</b>	<b>636,468,715</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON - CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka panjang dengan jaminan, dengan yang jabat tenaga dalam satu tahun		18, 20, 37	3,404,544,345	1,382,381,788
Utang sewa pendayagunaan – setelah akrual		21	50,397,380	67,413,879
Kekutan yang jabat tenaga dalam satu tahun		10, 8	185,724,913	54,318,784
Liabilitas pajak tangguhan		22	37,542,137	50,685,916
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang		23	8,282,937	7,015,705
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>3,686,488,702</b>	<b>3,438,699,372</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>8,155,017,025</b>	<b>9,975,168,087</b>

**Jumlah Liabilitas**

**TOTAL LIABILITIES**



Tahun 2020 dan 2021

FinancialStatement-2021-III-SMBR.pdf - Baca-saja		
Baca Saja - Simpan salinan untuk diedit.	Simpan salinan	Tutup

**[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry**

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
Aset		Assets	
30 September 2021		31 Desember 2020	
Aset lancar		Current assets	
Kas dan setara kas		Cash and cash equivalents	
Piutang usaha		Trade receivables	
Piutang usaha pihak ketiga		Trade receivables third parties	
Piutang usaha pihak berelasi		Trade receivables related parties	
Piutang lainnya		Other receivables	
Piutang lainnya pihak ketiga		Other receivables third parties	
Piutang lainnya pihak berelasi		Other receivables related parties	
Persediaan lancar		Current inventories	
Persediaan lancar lainnya		Current inventories	
Biaya dibayar dimuka lancar		Current prepaid expenses	
Uang muka lancar		Current advances	
Uang muka lancar lainnya		Other current advances	
Pajak dibayar dimuka lancar		Current prepaid taxes	
Aset non-keuangan lancar lainnya		Other current non-financial assets	
Jumlah aset lancar		Total current assets	
Aset tidak lancar		Non-current assets	
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi		Investments in subsidiaries, joint ventures and associates	
Investasi pada entitas anak		Investments in subsidiaries	
Aset tetap		Property, plant and equipment	
Aset takberwujud selain goodwill		Intangible assets other than goodwill	
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya		Other non-current non-financial assets	
Jumlah aset tidak lancar		Total non-current assets	
Jumlah aset		Total assets	
Liabilitas dan ekuitas		Liabilities and equity	
Liabilitas		Liabilities	
Liabilitas jangka pendek		Current liabilities	
Utang usaha		Trade payables	
Utang usaha pihak ketiga		Trade payables third parties	
Utang usaha pihak berelasi		Trade payables related parties	
Beban akrual jangka pendek		Current accrued expenses	

## Tahun 2022 dan 2023

PT SEMEN BATURAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER  
2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT SEMEN BATURAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah,  
unless otherwise stated) - Continued

## 5. KAS DAN SETARA KAS

## 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas	294	38.315	Cash on hand
Kas di bank	8.386.581	77.878.781	Cash in banks
Deposito berjangka	90.000.000	445.000.000	Time deposits
Jumlah	98.380.875	522.918.100	Total

## a. Kas

## a. Cash on Hand

	2023	2022	
Rupiah	294	38.315	Rupiah

## b. Kas di Bank

## b. Cash in Bank

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 35a)	8.066.576	72.574.043	Related parties (Note 35a)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	219.555	218.542	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Syariah	26.385	721.670	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	26.029	4.218.333	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatera Selatan dan Bangka			Sumatera Selatan dan Bangka
Belitung	25.758	25.939	Belitung
PT Bank CIMB Niaga Tbk	277	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk Unit Usaha			PT Bank Permata Tbk Sharia
Syariah	-	32.043	Business Unit
USD			USD
PT Bank Permata Tbk Unit Usaha			PT Bank Permata Tbk Sharia
Syariah	-	88.211	Business Unit
Jumlah	8.386.581	77.878.781	Total

## c. Deposito Berjangka

## c. Time Deposit

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 35b)	90.000.000	440.000.000	Related parties (Note 35b)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	5.000.000	Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Jumlah	90.000.000	445.000.000	Total

## PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

Tahun 2019

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)PT WASKITA BETON PRECAST Tbk  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2019 and 2018  
(In Full of Rupiah)

	Catatan Atribut	2019 Rp	2018 Rp		ASSETS
<b>ASET</b>					<b>ASSET</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setor Kasi	5, 10	485,303,776.90	1,388,304,217.43		Cash and Cash Equivalents
Rekening Usaha	4, 10	1,897,235,007.69	8,032,345,128.00		Amount Receivables
Pinjam Bank		814,775,336.63	891,103,096.00		Related Parties
Pinjam Karyawan		—	41,848.38		Third Parties
Rekening Lain-lain	7, 10	—	—		Other Receivables
Pinjam Bank		6,774,491.00	20,403,919.07		Related Party
Pinjam Karyawan		—	—		Third Parties
Persediaan	8	1,890,305,833.69	2,338,082,104.18		Inventory
Tagihan Kasi	9, 10	2,841,907,474.48	1,343,303,888.04		Other Amount
Pinjam Bank		1,021,708,046.94	—		Related Parties
Pinjam Karyawan		—	—		Third Parties
Pinjam Pihak Ketiga		—	—		Payable Taxes
Pinjam Pihak Ketiga	10	274,708,046.94	762,804,676.18		Advances to Third Parties
Pinjam Pihak Ketiga	11	125,697.97	92,303,888.04		Payable Expenses
Pinjam Pihak Ketiga	12	345,818,736.73	247,371,029.24		
<b>Jumlah ASET LANCAR</b>		<b>6,688,364,736.68</b>	<b>18,336,182,186.08</b>		<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada Ventura Bersama	13	—	54,843,353.28		Investment in Joint Venture
Aset Tetap	14	8,741,095,056.18	4,732,387,384.00		Property, Plant, and Equipments
Aset Lain-lain	15	773,891,024.00	240,480,738.18		Other Assets
<b>Jumlah ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>9,514,986,180.18</b>	<b>5,027,671,475.46</b>		<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>Jumlah ASET</b>		<b>16,203,350,916.86</b>	<b>23,363,853,661.54</b>		<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Pendek	16, 20	1,470,805,738.80	2,136,006,497.69		Short-Term Bank Loans
Pinjam Bank		2,914,071,436.78	8,032,709,782.48		Related Parties
Pinjam Karyawan		—	—		Third Parties
Utang Usaha	17, 20	35,818,236.70	37,888,780		Account Payables
Pinjam Bank		1,945,005,786.07	1,434,003,834.68		Related Parties
Pinjam Karyawan		—	—		Third Parties
Pinjam Pihak Ketiga		—	—		Other Payables
Pinjam Pihak Ketiga	18, 20	1,695,056,000	6,725,708.94		Related Parties
Pinjam Pihak Ketiga	19	46,713,738.48	58,103,863.86		Third Parties
Pinjam Pihak Ketiga	20	121,885,185.07	98,870,884.67		Taxes Payable
Pinjam Pihak Ketiga	21, 20	45,891,024.69	80,303,387.08		Accrued Expenses
Pinjam Pihak Ketiga		30,895,185.47	30,403,888.78		Advances from Customers
Pinjam Pihak Ketiga		—	—		Related Parties
Pinjam Pihak Ketiga		—	—		Third Parties
<b>Jumlah LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>8,975,876,886.88</b>	<b>7,807,348,886.97</b>		<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Investasi Kertas	24	10,498,237.64	90,383,897.38		Employee Benefit Liabilities
Utang Utang	25	1,890,507,380.80	—		Bonds Payable
Liabilitas Pajak Tangguhan	26	30,818,076.00	3,748,891.69		Deferred Tax Liabilities
<b>Jumlah LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>12,419,643,794.44</b>	<b>93,132,789.07</b>		<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>Jumlah LIABILITAS</b>		<b>21,395,520,681.32</b>	<b>7,898,581,676.04</b>		<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Rp100 nominal Rp100 per saham					Share Capital - Rp100 per Value per Share
Modal Disajikan dan Disajikan					Authorized - 41,894,776,100 Shares of Rp100
Modal Disajikan dan Disajikan	27, 4	2,999,115,736.40	2,035,115,736.40		Issued and Fully Paid
Tagihan Modal Disajikan	28, 5	8,944,028,426.01	8,944,028,426.01		Additional Paid in Capital
Saluran Disajikan Kembali	29	276,800,733.84	276,800,733.84		Surplus Treasury
Saluran Disajikan Kembali		—	—		Related Parties
Saluran Disajikan Kembali	30	381,880,037.37	170,380,387.38		Appropriated
Saluran Disajikan Kembali	31	1,762,787,346.01	1,062,770,402.00		Unappropriated
Saluran Disajikan Kembali		287,595,887.00	287,595,887.00		Other Components of Equity
<b>Jumlah EKUITAS</b>		<b>6,208,699,403.59</b>	<b>7,865,510,408.63</b>		<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>Jumlah LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>27,604,219,084.91</b>	<b>25,764,362,084.67</b>		<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Tahun 2020

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
 December 31, 2020 and 2019  
 (In Full of Rupiah)

	Current Notes	2020 Rp	2019 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setorane Kas	6, 30	244.798.882.286	888.333.775.182	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6, 30	1.828.303.882.211	1.887.288.617.019	Accounts Receivable
Piutang Bebanasi		373.200.085.281	514.778.028.013	Related Parties
Piutang Kritis				Third Parties
Piutang Lain-lain	7	6.070.243.243	9.774.451.388	Other Receivables
Piutang Kritis				Third Parties
Penjualan	8	1.076.331.342.601	1.836.585.202.868	Inventory
Tagihan Bank	9, 30	1.284.004.648.883	2.941.187.474.487	Gross Account
Piutang Bebanasi		132.028.678.881	1.221.728.624.684	Related Parties
Piutang Kritis				Third Parties
Piutang Gaji-gaji & Pajak	10	128.467.290.481	714.783.648.022	Payroll Taxes
Utang Bank kepada Pihak Ketiga	11	—	126.817.187	Advance to Third Parties
Biaya Dibayar di Muka	12	222.288.881.806	243.918.738.738	Prepaid Expenses
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>8.888.131.135.567</b>	<b>8.825.154.718.098</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset Tetap	13	4.825.918.030.388	5.241.675.653.134	Property, Plant, and Equipment
Aset Hak Dagang	14	72.728.029.440	—	Right of Use Assets
Aset Lain-lain	15	276.788.643.738	712.881.134.038	Other Assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>5.165.434.683.566</b>	<b>6.014.556.887.172</b>	<b>TOTAL NON CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>14.053.565.819.133</b>	<b>14.839.711.605.270</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Pendek	16, 36	1.088.028.066.468	4.478.863.758.288	Short Term Bank Loans
Piutang Bebanasi		1.848.488.385.738	2.814.277.848.788	Related Parties
Piutang Kritis				Third Parties
Utang Usaha	17, 36	33.774.417.368	33.010.328.732	Accounts Payable
Piutang Bebanasi		9.352.258.587.821	4.815.529.758.678	Related Parties
Piutang Kritis				Third Parties
Utang Lain-lain	18, 36	88.888.385.408	1.695.673.088	Other Liabilities
Piutang Kritis				Third Parties
Utang Pajak	19	44.275.475.888	44.710.758.887	Taxes Payable
Beban Aktiva	20	152.000.441.718	517.943.115.872	Accrued Expenses
Utang Muka dari Pelanggan	21, 36	—	—	Advance from Customers
Piutang Bebanasi		15.205.751.303	48.678.434.008	Related Parties
Piutang Kritis				Third Parties
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>7.343.940.971.448</b>	<b>13.778.578.558.387</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Obligasi	22	1.001.478.034.573	1.808.137.200.888	Bond Payable
Liabilitas Devisa	23	35.201.788.681	—	Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tanggahan	24	—	25.018.338.058	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	25	10.408.616.648	18.499.207.041	Employee Benefit Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>1.047.088.439.292</b>	<b>2.051.654.548.987</b>	<b>TOTAL NON CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>8.391.029.410.740</b>	<b>15.830.233.107.375</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham				Share Capital - Nominal Value per Share
Modal Saham - 63.285.778.138 lembar saham				Authorized - 63,285,778,138 Shares of Stock
Modal Disimpan dan Saham Penuh				Issued and Fully Paid
28.361.157.534 Lembar Saham	26, 4	2.636.715.750.408	2.838.115.703.408	28,361,157,534 Shares
Tambahan Modal Disetor	27, 4	3.854.028.488.881	3.844.028.488.881	Additional Paid in Capital
Saham Dipertahankan Kembali	28	775.653.772.348	775.853.752.348	Treasury Stock
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Tidak Ditentukan Penggunaannya	29	579.771.644.324	271.888.907.278	Appropriated
Reservasi Ganti rugi Penggantian	30	38.388.146.801.788	1.780.787.848.021	Unappropriated
Kompensasi Rencana Lain-lain		238.778.088.888	207.185.498.288	Other Components of Equity
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.167.428.478.894</b>	<b>8,154.556.558.255</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>14.053.565.819.133</b>	<b>14.839.711.605.270</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>





Tahun 2022

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As at December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		2022	2021	
	Catatan/ Notes	Rp	Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setor Kij	5.38	238.999.898.294	83.663.863.976	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Bersih	5.38	831.213.452.310	987.791.962.471	Accounts Receivable - Net
Piutang Semesta		212.052.883.701	887.888.688.288	Related Parties
Piutang Kritis				Third Parties
Piutang Lain-lain	7.38			Other Receivables
Piutang Semesta		17.002.889.216	2.187.287.288	Related Parties
Piutang Kritis		8.638.207.739	4.817.140.389	Third Parties
Persediaan - Bersih	8	345.103.304.406	595.242.754.037	Inventory - Net
Tagihan Ruko Impuls Pakayogan - Bersih	8.38			Other Amounts Due from Customers - Net
Piutang Semesta		514.705.892.232	250.732.842.880	Related Parties
Piutang Kritis		176.202.595.442	173.742.120.721	Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	10	76.281.824.190	76.103.832.912	Prepaid Taxes
Uang Muka kepada Pihak Ketiga		191.438.416	870.885.048	Advances to Third Parties
Bayar Dibayar di Muka	11	76.178.117.854	127.386.946.382	Prepaid Expenses
Aset Diskontinuan Operasi untuk Dijual	12	-	1.510.864.267.137	Assets Classified as Held for Sale
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>2.234.899.863.771</b>	<b>4.188.882.640.888</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Tetap - Bersih	13	3.890.901.955.593	2.574.848.919.791	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Hak Guna - Bersih	14	13.698.822.862	21.798.222.683	Right-of-Use Assets - Net
Aset Lain-lain - Bersih	15	35.675.808.772	61.147.580.386	Other Assets - Net
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>3.920.276.587.227</b>	<b>2.657.848.722.860</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>6.155.176.451.000</b>	<b>6.846.731.363.748</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Pendek	16.38	-	1.705.462.274.721	Short-Term Bank Loans
Piutang Semesta				Related Parties
Piutang Kritis		971.137.952.294	2.089.767.972.594	Third Parties
Utang Usaha	17.38	88.894.989.828	21.676.588.078	Accounts Payable
Piutang Semesta		3.231.808.324.174	2.981.348.311.575	Related Parties
Piutang Kritis				Third Parties
Utang Lain-lain	18.38			Other Payables
Piutang Semesta		17.351.130.090	76.817.420.958	Related Parties
Piutang Kritis		1.865.388.710	7.227.388.898	Third Parties
Utang Pajak	19	45.862.235.937	52.300.816.824	Taxes Payable
Beban Akumulasi	20	578.764.527.449	578.862.335.623	Accumulated Expenses
Utang Muka dari Penerimaan	21.38			Advances from Customers
Piutang Semesta		32.438.064.714	17.418.583.349	Related Parties
Piutang Kritis		41.388.844.618	7.388.688.679	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Obligasi	22	1.880.788.821.114	1.887.175.930.923	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	23	2.877.803.280	4.378.080.000	Lease Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>6.532.498.959.497</b>	<b>6.937.816.835.195</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Panjang	16.38			Long-Term Bank Loans
Piutang Semesta		877.872.340.774	-	Related Parties
Piutang Kritis		830.008.387.947	-	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang - Dalam Waktu Lebih dari Satu Tahun				Long-Term Liabilities - Net of Current Liabilities
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	24	241.345.939.590	-	Bonds Payable - Net
Liabilitas Sewa	25	8.642.718.773	13.943.941.888	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	31	17.172.147.941	19.844.335.296	Employee Benefit Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>1.844.278.682.888</b>	<b>32.867.430.881</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>8.376.777.642.385</b>	<b>7.965.247.266.076</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>				<b>EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
Modal Disetor - Nilai Nominal Rp100 per Saham				Share Capital - Rp100 per Share
Modal Disetor - 63.208.779.136 lembar saham				Authorized - 63,208,779,136 Shares
Modal Disetor dan Saldo Perolehan Saham				Issued and Fully Paid -
25.381.157.534 lembar Saham	26.a	2.836.115.753.400	2.836.115.753.400	25,381,157,534 Shares
Tambahan Modal Disetor	26.b	3.844.528.898.881	3.943.628.608.881	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	35	(776.952.722.348)	(776.952.722.348)	Treasury Stocks
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Tidak Ditentukan Penggunaannya	36	272.173.444.504	272.173.444.504	Appropriated
Saldo Ditentukan Penggunaannya	36	(6.462.237.614.484)	(9.137.558.180.058)	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		282.708.233.178	282.784.233.278	Other Components of Equity
<b>JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>		<b>(1.193.285.496.430)</b>	<b>(2.778.529.085.098)</b>	<b>TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>7.183.492.145.955</b>	<b>5.186.718.180.978</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Tahun 2023

PT WISATA BETON PRECAST Tbk		PT WISATA BETON PRECAST Tbk	
LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
31 DESEMBER 2023		DECEMBER 31, 2023	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Displayed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Current Assets	2023	2022
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Aset lancar lainnya	0,07	128.911.880.841	238.888.880.284
Piutang usaha - bersih	0,07	717.332.801.338	621.212.487.310
Piutang lainnya		80.330.787.328	212.062.483.751
Piutang lain-lain	7,37	1.024.172.942	17.068.886.215
Pinjam jangka pendek		88.005.958.909	8.008.967.739
Persediaan - bersih	8	258.413.030.030	348.183.894.408
Tasutan dari berbagai perusahaan - bersih	0,07		
Pinjam jangka panjang		348.361.511.744	514.151.886.232
Pinjam jangka panjang		71.178.818.548	178.252.888.832
Piutang dari pihak lain	108	68.794.854.341	78.281.824.180
Saldo mutlak berbagai pihak lainnya		183.847.388	181.438.418
Saldo utang dari pihak lain	11	38.000.764.818	38.178.117.854
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.678.678.745.846</b>	<b>3.336.881.861.711</b>
<b>ASET TANGGALAN</b>			
Neto tanah - bersih	12	2.128.255.841.258	3.099.307.550.289
Aset tetap lainnya - bersih	13	8.175.845.102	13.558.822.942
Aset tetap lainnya - bersih	44	34.008.488.878	38.008.808.719
<b>Jumlah Aset Tanggahan</b>		<b>2.191.089.875.888</b>	<b>3.129.869.981.950</b>
<b>Jumlah ASET</b>		<b>4.479.768.621.734</b>	<b>6.466.751.843.661</b>
Garis-garis ini menunjukkan perubahan dari tahun ke tahun berdasarkan data yang disajikan		The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements	

## PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR)

Tahun 2019

Analisis dan Diskusi Manajemen | Tata Kelola Perusahaan yang Baik | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Laporan Keuangan Konsolidasi

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
31 DECEMBER 2019 AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2019	Catatan Materi	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.950.448	5	5.245.731	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	67.222		8.453	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	1.493.872	6	1.187.908	Related parties -
- Pihak ketiga	4.995.983	6	4.558.310	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	111.394		45.308	Related parties -
- Pihak ketiga	257.738		128.108	Third parties -
Persediaan	4.841.848	7	3.044.142	Inventories
Uang muka	138.158		162.572	Advances
Beban dibayar di muka	215.867		178.308	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	538.150	8a	744.718	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	225.728	8a	241.013	Other taxes -
Aset lancar lainnya	23.520		7.862	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>16.658.531</b>		<b>16.091.024</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	57.386	9	31.332	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	658.262	8e	562.608	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	89.001	10	85.638	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	52.158		55.822	Investments in joint venture
Properti investasi	119.802	11	132.043	Investment properties
Aset tetap	56.901.702	12	32.381.950	Fixed assets
Goodwill dan aset takberwujud	4.260.058	13	1.084.687	Goodwill and intangible assets
Tagihan pengembalian pajak				Claims for tax refund
- Pajak penghasilan badan	299.387	8e	-	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	143.786	8a	-	Other taxes -
Aset tidak lancar lainnya	867.313		348.151	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>63.148.636</b>		<b>34.692.812</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>79.807.167</b>		<b>50.783.836</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



Tahun 2020



Arifin, Data Keuangan dan Operasional

Laporan Ber-akademi

Ruang Keuangan

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Note	2019	
<b>ASSET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2.930.590	8	3.905.440	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.133.469		67.223	Short-term investments
Rutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	1.451.254	8	1.453.872	Related parties
- Pihak ketiga	4.326.040	8	4.995.989	Third parties
Rutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	110.790		111.994	Related parties
- Pihak ketiga	144.004		257.730	Third parties
Persewaan	4.547.825	7	4.841.840	Inventories
Uang muka	114.340		738.198	Advances
Beban dibayar di muka	197.417		218.897	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	54.894	8a	638.190	Corporate income tax
- Pajak lain-lain	868.626	8a	226.738	Other taxes
Aset lancar lainnya	32.387		23.820	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>15.584.656</b>		<b>16.858.531</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	90.994	8	57.390	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	551.879	8a	878.262	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	35.133	13	89.301	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	53.087		52.100	Investments in joint venture
Properti investasi	110.132	11	118.802	Investment properties
Aset tetap	58.053.485	12	59.801.702	Fixed assets
Goodwill dan aset takberwujud	3.001.895	13	4.265.950	Goodwill and intangible assets
Teguhan pengembalian pajak				Claims for tax refund
- Pajak penghasilan badan	452.744	8b	206.397	Corporate income tax
- Pajak lain-lain	134.271	8b	143.799	Other taxes
Aset tidak lancar lainnya	758.532		807.715	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>62.441.640</b>		<b>63.548.836</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASSET</b>	<b>78.026.296</b>		<b>79.807.367</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated  
financial statements.

Tahun 2021-2022

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
	30 June 2022	31 December 2021	
Aset			Assets
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	1,990,270	2,470,289	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	53,563	1,357,454	Short-term investments
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Piutang usaha pihak ketiga	3,280,877	4,422,970	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	955,365	1,089,882	Trade receivables related parties
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Piutang lainnya pihak ketiga	162,984	236,933	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	124,833	121,502	Other receivables related parties
<b>Persediaan lancar</b>			<b>Current inventories</b>
Persediaan lancar lainnya	5,045,453	4,615,474	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	290,062	193,213	Current prepaid expenses
<b>Uang muka lancar</b>			<b>Current advances</b>
Uang muka lancar atas investasi	141,596	114,825	Current advances on investments
Pajak dibayar dimuka lancar	733,478	616,442	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	44,621	31,271	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	12,823,102	15,270,235	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	73,083	64,575	Non-current restricted funds
<b>Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi</b>			<b>Investments in subsidiaries, joint ventures and associates</b>
Investasi pada entitas ventura bersama	57,645	55,272	Investments in joint ventures
Aset pajak tangguhan	402,641	473,521	Deferred tax assets
Properti investasi	99,538	100,434	Investment properties
Aset tetap	53,943,615	54,720,267	Property, plant and equipment
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	1,326,033	1,218,786	Non-current claims for tax refund
Goodwill	1,348,620	1,344,650	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	2,499,182	2,472,659	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	836,460	763,861	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	60,586,817	61,234,005	Total non-current assets
Jumlah aset	73,409,919	76,504,240	Total assets
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>			<b>Liabilities and equity</b>

Tahun 2023

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2024 AND 2023 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	5.31	3.655.130	6.939.641
Investasi jangka pendek		70.729	58.759
Piutang usaha:			
Piutang beresale	6.31	734.966	747.676
Piutang ketiga	6	4.361.769	5.023.176
Piutang lain-lain:			
Piutang beresale	31	340.255	193.793
Piutang ketiga		401.013	287.284
Persediaan	7	5.192.941	5.133.737
Uang muka		342.029	384.684
Beban dibayar di muka	8	1185.326	193.625
Pajak penghasilan badan	9a	160.895	91.249
Pajak lain-lain	9a	754.699	683.254
Aset lancar lainnya		37.287	47.594
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>18.224.031</b>	<b>18.782.572</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Kas yang dibatasi penggunaannya	10.31	130.049	105.670
Aset pajak tangguhan	9a	156.462	160.267
Investasi pada entitas asosiasi	11	24.170	-
Investasi pada ventura bersama		27.222	40.722
Properti investasi	12	86.425	91.766
Aset tetap	13	95.465.125	96.771.069
Goodwill dan aset tak berwujud	14	3.555.237	3.690.127
Tagihan pengembalian pajak:			
Pajak penghasilan badan	9a	481.867	412.395
Pajak lain-lain	9a	14.735	14.742
Aset tidak lancar lainnya		780.789	750.839
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>60.756.091</b>	<b>62.037.567</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>78.980.062</b>	<b>81.820.139</b>
<b>ASSETS</b>			
<b>CURRENT ASSETS</b>			
Cash and cash equivalents			
Short-term investments			
Trade receivables:			
Related parties			
Third parties			
Other receivables:			
Related parties			
Third parties			
Inventories			
Advances			
Prepaid expenses			
Prepaid taxes:			
Corporate income tax			
Other taxes			
Other current assets			
<b>Total Current Assets</b>			
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>			
Restricted cash			
Deferred tax assets			
Investments in associates			
Investments in joint venture			
Investment properties			
Fixed assets			
Goodwill and intangible assets			
Claims for our refund:			
Corporate income tax			
Other taxes			
Other non-current assets			
<b>Total Non-Current Assets</b>			
<b>TOTAL ASSETS</b>			

(Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian)

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

- 1 -



Tahun 2019 – 2020

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2020 and 2019  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	2020 Rp	2019 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	5	1,542,217,223,258	1,662,280,750,520	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih	6, 30, 45	413,257,800,355	739,654,641,514	Trade Receivables - Net
Piutang Bersih	6, 40	219,880,373,464	531,444,313,044	Related Parties
Piutang Pihak Ketiga - Bersih	6	3,820,692,869	-	Third Parties
Piutang Pihak Ketiga	6	81,553,328,050	38,484,142,620	Receivable Receivable - Net
Pembayaran Akun Debitur - Bersih	7, 46	1,021,594,121,264	1,644,861,966,363	Related Parties
Piutang Pihak Ketiga	7	285,319,476,813	278,012,068,654	Third Parties
Tupuhan Gada Pemberi Kupa - Bersih	8, 46	12,486,198,508	-	Gross Amount Due From Customer - Net
Piutang Pihak Ketiga	8	185,965,361,254	481,788,732,405	Related Parties
Piutang Lain-Lain	9	18,740,128,445	21,468,184,735	Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	23.a	422,744,892,758	468,574,050,767	Other Receivables
Persediaan	10	763,744,873,438	1,148,378,802,136	Prepaid Taxes
Uang Muka	11	2,770,429,755	38,473,353,767	Advances
Sisa Dibayar di Muka	12	170,542,025,335	384,145,062,648	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	13	61,376,220,349	62,007,487,274	Project on Progress
Jumlah Aset Lancar		<b>5,348,208,303,755</b>	<b>7,168,912,345,635</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Aset Pajak Tangguhan	23.b	26,830,502,238	3,911,623,727	Deferred Tax Assets
Investasi Entitas Asosiasi	14	33,391,267,862	30,332,603,468	Investment in Associates
Investasi Usaha Bersama	15.a	12,865,285,549	21,846,917,480	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	16	81,544,418,300	79,408,000,000	Investment Property
Aset Hak Guna Bersih	17	145,328,884,266	-	Right-of-Use Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	18	2,662,410,307,874	3,012,076,586,737	Fixed Assets - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	19	8,153,000,000	21,418,000,000	Other Long-Term Investments
Jumlah Aset Tidak Lancar		<b>3,260,808,895,809</b>	<b>3,168,882,541,372</b>	<b>Total Non - Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>8,609,017,200,564</b>	<b>10,337,895,087,007</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.



Tahun 2021

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	5	1,738,817,307,151	1,542,217,223,250	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih	6.a, 29	480,385,818,981	413,087,888,355	Trade Receivables - Net
Piutang Bersih	6.a	340,867,255,328	219,680,373,484	Related Parties - Net
Piutang Bersih - Bersih	6.b	12,083,737,807	3,829,882,989	Third Parties
Piutang Bersih	6.b	53,358,454,868	81,583,308,682	Retention Receivable - Net
Piutang yang Belum Dibayar - Bersih	7, 38	1,017,056,108,017	1,021,594,371,264	Related Parties
Piutang Bersih	7	242,846,681,237	285,379,476,812	Third Parties
Tagihan Bruto Pembelian Kargo - Bersih	8, 39	22,316,811,763	12,498,108,506	Gross Amount Due From Customer - Net
Piutang Bersih	8	79,484,479,138	185,955,309,254	Related Parties
Piutang Lain-Lain	9	25,451,444,228	10,740,128,445	Third Parties
Pajak Dibayar di Muka	23.a	253,885,542,880	422,754,802,755	Other Receivables
Persediaan	10	1,082,846,027,757	793,744,813,433	Prepaid Taxes
Utang Muka	11	13,581,837,584	7,776,478,766	Inventories
Biaya Dibayar di Muka	12	180,308,628,211	176,042,385,235	Advances
Proyek Dalam Pelaksanaan	13	67,881,135,524	83,378,228,048	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>5,493,874,106,175</u>	<u>5,348,358,303,785</u>	Project On Progress
				<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Pajak Tangguhan	23.c	32,306,668,937	36,833,822,328	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	14	35,886,736,958	33,257,387,582	Investment in Associates
Investasi Ventura Bersama	15.a	7,813,653,914	12,066,381,549	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	16	125,805,121,448	81,544,418,000	Investment Property
Aset Hak Guna - Bersih	17	57,863,528,237	165,328,864,268	Right-of-Use Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	18	3,182,889,576,236	3,862,482,507,874	Fixed Assets - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	18.a	3,192,828,000	9,153,306,050	Other Long Term Investments
Aset Tidak Lancar Lainnya	18.b	19,000,000,000	-	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3,434,368,298,745</u>	<u>5,365,608,895,899</u>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>8,928,182,404,920</b></u>	<u><b>8,593,917,399,584</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

Tahun 2022-2023

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2023 and 2022  
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Classified Note	2023 Rp	2022 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setor Kas	4	607.214.092.020	1.588.811.864.488	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih				Trade Receivables - Net
Piutang Bersih	5.a	555.728.032.002	310.054.880.366	Related Parties
Piutang Ketiga	5.a	424.258.738.491	487.565.268.566	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivable - Net
Piutang Bersih	5.b	16.045.480.248	10.652.249.444	Related Parties
Piutang Ketiga	5.b	32.747.770.634	31.862.272.715	Third Parties
Piutang yang Belum Dibayar - Bersih				Accounts Income - Net
Piutang Bersih	6	940.368.216.317	1.437.514.090.808	Related Parties
Piutang Ketiga	6	214.867.810.468	519.116.988.854	Third Parties
Tagihan Arus Pemasok Bersih - Bersih				Gross Amount Due From Customer - Net
Piutang Bersih	7	43.740.728.867	89.712.727.138	Related Parties
Piutang Ketiga	7	84.433.809.338	110.488.764.841	Third Parties
Piutang Lain-Lain	8	18.801.828.892	30.317.660.983	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	21.b	238.872.104.899	201.883.572.834	Prepaid Taxes
Persediaan	9	960.358.287.352	1.072.968.763.935	Inventories
Utang Muka	10	15.828.340.108	21.688.377.883	Advances
Biaya Dibayar di Muka	11	262.707.825.904	225.423.788.504	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	12	193.598.869.852	111.288.213.222	Project On Progress
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>4.384.893.378.362</b>	<b>8.149.569.725.473</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Aset Pajak Tangguhan	21.c	5.122.851.136	7.332.043.614	Deferred Tax Assets
Investasi Ventura Bersama	13.a	3.462.754.406	6.064.068.808	Investments in Joint Ventures
Proyek Investasi	14	186.362.776.000	187.825.943.705	Investment Properties
Aset Hak Guna - Bersih	15	1.318.937.647	34.898.734.225	Right-of-Use Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	16	3.063.465.365.734	3.045.755.181.874	Fixed Assets - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	17.a	2.366.968.000	2.808.000.800	Other Long Term Investment
Aset Tidak Lancar Lainnya	17.b	31.868.663.858	33.000.000.800	Other Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>3.246.777.288.814</b>	<b>3.287.807.983.799</b>	<b>Total Non - Current Assets</b>
<b>Jumlah ASET</b>		<b>7.631.670.667.176</b>	<b>8.437.377.709.272</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

### DATA REKPITULASI HASIL PENELITIAN

KATEGORI	Tahun	INTP	SMCB	SMBR	WSBP	SMGR	WTON
ROE	2019	7,95%	7,15%	863,59%	9,91%	6,99%	14,56%
	2020	8,15%	8,61%	322,20%	411,21%	7,50%	3,63%
	2021	8,67%	6,37%	1556,94%	69,92%	4,94%	2337,89%
	2022	9,41%	7,07%	3072,98%	32,13%	5,29%	4,70%
	2023	9,30%	7,15%	38,45%	948,43%	4,80%	546,41%
KATEGORI	Tahun	INTP	SMCB	SMBR	WSBP	SMGR	WTON
NPM	2019	11,52%	4,51%	15,04%	10,80%	5,87%	7,21%
	2020	12,73%	6,44%	6,37%	215,26%	7,61%	2,56%
	2021	12,11%	6,36%	26,67%	140,80%	5,77%	18,26%
	2022	11,28%	6,84%	50,38%	32,78%	6,87%	2,85%
	2023	10,87%	7,23%	5,96%	423,56%	5,94%	47,13%
KATEGORI	Tahun	INTP	SMCB	SMBR	WSBP	SMGR	WTON
EPS	2019	0,49%	0,65%	3,02%	0,30%	0,39%	0,58%
	2020	0,49%	0,84%	1,10%	0,18%	0,45%	0,14%
	2021	0,50%	0,79%	4,70%	0,73%	0,35%	9,34%
	2022	0,53%	0,93%	9,54%	0,25%	0,37%	0,19%
	2023	0,56%	0,99%	0,12%	0,11%	0,34%	2,27%
KATEGORI	Tahun	INTP	SMCB	SMBR	WSBP	SMGR	WTON
HARGA SAHAM	2019	17.000	3.000	1.000	1.000	5.000	1.000
	2020	14.000	3.000	1.000	1.000	5.000	1.000
	2021	15.000	3.000	1.000	1.000	5.000	1.000
	2022	14.000	3.000	1.000	1.000	5.000	1.000
	2023	16.000	3.000	1.000	1.000	5.000	1.000



### DATA OUTPUT SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	X3
N		6	6	6
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2.9207	4.6027	108.3883
	Std. Deviation	2.64664	7.62455	155.72129
Most Extreme Differences	Absolute	.281	.321	.340
	Positive	.281	.321	.340
	Negative	.207	.278	.244
Test Statistic		.281	.321	.340
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129 <sup>c</sup>	.232 <sup>c</sup>	.147 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				

Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Collinearity  
Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	X1	12.173	5.780
	X2	12.144	6.959
	X3	11.069	4.598

a. Dependent Variable: Y

## Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.604 <sup>a</sup>	.364	-.589	6988.05311	1.933

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

## Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5621.943	2182.013		.123
	X1	1001.526	1234.512	.863	.502
	X2	38.715	470.221	.096	.942
	X3	.233	33.346	.012	.995

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8536.242	5017.457		1.701	.031
	X1	1896.959	2838.714	.906	.668	.003

X2	132.087	1081.256	.182	.122	.014
X3	18.256	76.677	.513	.238	.034

a. Dependent Variable: Y

#### Uji Parsial (Uji T)

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8536.242	5017.457		1.701	.031
	X1	1896.959	2838.714	.906	.668	.003
	X2	132.087	1081.256	.182	.122	.014
	X3	18.256	76.677	.513	.238	.034

a. Dependent Variable: Y

#### Uji Simultan (Uji F) ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	560.887	3	5853.629	34.382	.040 <sup>b</sup>
	Residual	772.446	2	886.223		
	Total	333.333	5			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 <sup>a</sup>	.684	.589	6988.05311

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2



### BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis Kurniati Hamid, lahir di Pinrang pada tanggal 17 Mei 2001 Provinsi Sulawesi Selatan, Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara pasangan dari Bapak Hamid dan Ibu Siti Syarah. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Cokroaminoto lulus pada tahun 2007, lalu penulis melanjutkan pendidikan di SDN 6 Pinrang dan lulus pada tahun 2013, lalu melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Pinrang dan lulus pada tahun 2016, lalu melanjutkan pendidikan SMKN 1 Pinrang dan lulus pada tahun 2019. Hingga akhirnya penulis melanjutkan pendidikan S1 di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Program Studi Manajemen Keuangan Syariah. Penulis telah melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) di kantor Badan Pengawas Keuangan Aset Daerah kota Pinrang selama 30 hari di bagian akuntansi. Dengan bimbingan, dukungan serta doa penulis mampu menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi sebagai syarat kelulusan dengan judul "Pengaruh ROE, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri dan Kimia Sub Sektor Semen Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023" dengan ini penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini.